

**PENGUNAAN VIDEO DARI *YOUTUBE* SEBAGAI MEDIA DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI KELAS VIII SMP NEGERI 20  
BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh**

**ITIARANI  
NPM : 1511010287**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2019 M**

**PENGUNAAN VIDEO DARI *YOUTUBE* SEBAGAI MEDIA DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI KELAS VIII SMP NEGERI 20  
BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Oleh**

**ITIARANI**

**NPM : 1511010287**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I : Dra. Uswatun Hasanah, M. Pd. I**

**Pembimbing II : Agus Faisal Asyha, M. Pd. I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2019 M**

## **ABSTRAK**

### **PENGUNAAN VIDEO DARI *YOUTUBE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VIII SMP NEGERI 20 BANDAR LAMPUNG**

**Oleh  
ITIARANI**

Era globalisasi telah membawa perkembangan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi, termasuk bidang pendidikan. Salah satu dari produk teknologi informasi dan komunikasi yang sangat menarik untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah *Youtube*. Dalam pemanfaatan media, diperlukan kreativitas dan juga pertimbangan instruksional yang matang dari pengajar. Kenyataannya banyak pengajar menggunakan media pembelajaran seadanya tanpa pertimbangan pembelajaran. Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang wajib di pelajari di SMP Negeri 20 bandar Lampung Siswa dituntut untuk memiliki pengetahuan dan berperilaku yang baik. Siswa sekolah menengah pertama merupakan siswa peralihan dengan tingkat kemampuan dan motivasi yang beragam. Penelitian ini akan memaparkan penggunaan video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kreatifitas guru PAI dikelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung serta menambah wawasan bagi siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan video tersebut dapat merangsang kreatifitas, minat dan motivasi guru, Selain itu melalui media tersebut, pengetahuan siswa, penyusunan bahan ajar, pemilihan materi, cara penyampaian guru mengalami kemajuan. Menggunakan video dari *Youtube* sebagai media secara tidak langsung meningkatkan minat belajar diantara mereka, dalam hal pencarian ide dan materi sehingga siswa tidak merasa bosan.

Kata kunci : *Media Video, Youtube dan Pembelajaran PAI*



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
*Alamat : Jl. Let. Kol Endro Suratmin Sukarame Bandar  
Lampung. (0721) 703260*

---

**SURAT KETERANGAN HASIL *SIMILARITY* TURNITIN**

Berdasarkan surat edaran rektor UIN Raden Intan Lampung nomor 3432/UN.16/R/HK.007/09/2018 tentang penggunaan aplikasi *Plagiarsm Checker* Turnitin dalam menyusun Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa di Lingkungan UIN Raden Intan Lampung, maka saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ITIARANI  
NPM : 1511010287  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa Proposal (BAB I-III) / Skripsi (BAB IV-V) dengan judul: "Penggunaan Video dari *Youtube* sebagai Media Pembelajaran PAI di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung" telah di cek kesamaan (Similarity) menggunakan Turnitin dengan hasil kesamaan sebesar 24%. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Pemeriksa,

Agus Susanti, M.Pd.I

Bandar Lampung, 22 Agustus 2019  
Yang menyatakan,



Itiarani  
NPM. 1511010287





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **Penggunaan Video dari Youtube sebagai Media Pembelajaran**  
**PAI di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung**

Nama : **Itiarani**

NPM : **1511010287**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dra. Uswatun Hasanah, M. Pd. I**  
**NIP. 196812051994032001**

  
**Agus Faisal Asyha, M. Pd. I**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,**

  
**Drs. Sa'idy, M. Ag**  
**NIP. 196603101994031007**






**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGUNAAN VIDEO DARI YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI DI KELAS VIII SMP NEGERI 20 BANDAR LAMPUNG**. Disusun oleh Itiarani, NPM: 1511010287, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan pada hari/tanggal: Rabu, 28 Agustus 2019.

**TIM MUNAQSAH**

Ketua : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd. 

Sekretaris : Dr. Sunarto, M. Pd. I 

Penguji Utama : Drs. Ahmad, M. A 

Penguji Pendamping I : Dra. Uswatun Hasanah, M. Pd. I 

Penguji Pendamping II : Agus Faisal Asyha, M. Pd. I 

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,**



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd.**  
**NIP. 196408281988032002**



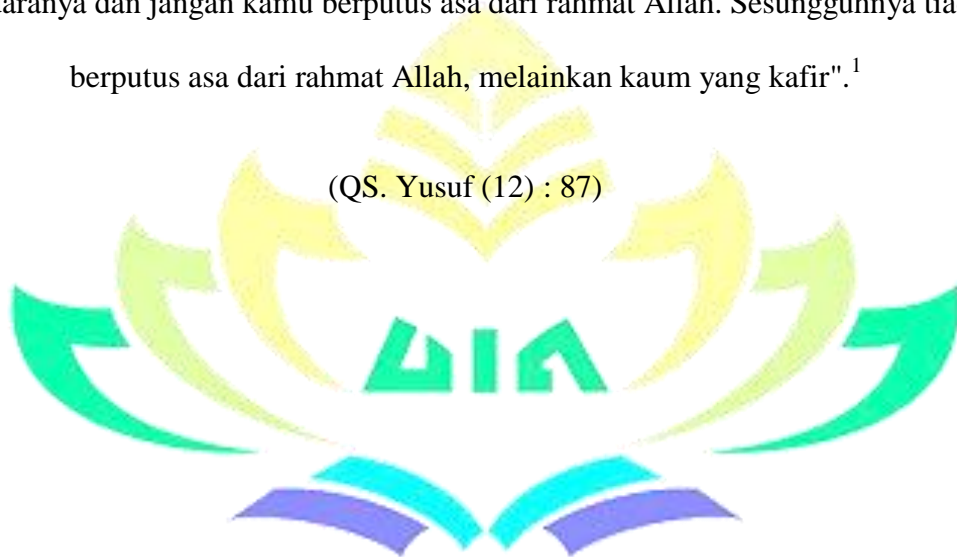
## MOTTO

يَبْنِي أَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْيَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا

يَأْيَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ ﴿٨٧﴾

“Hai anak-anakku, Pergilah kamu, Maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir”.<sup>1</sup>

(QS. Yusuf (12) : 87)



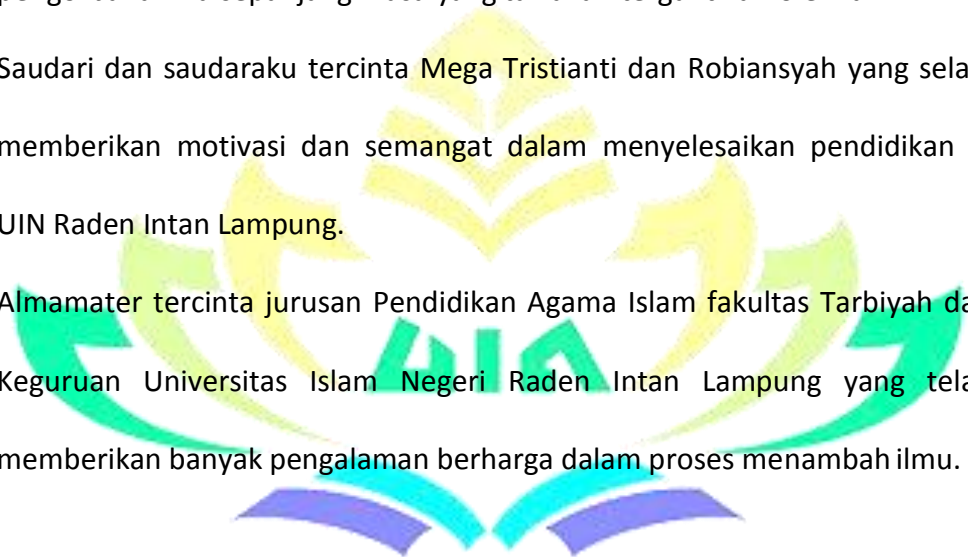
---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung , 2009), h. 246.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua penulis tercinta, Bapakku tersayang Ronkasi dan Ibuku tercinta Tarbiah yang selama ini selalu memberikan segala bentuk dukungan dan semangat yang tak pernah padam telah membangunku menjadi pribadi yang patut bersyukur. Serta do'amu yang tulus telah mengajarkanku arti ketulusan dan keikhlasan. Syukur terima kasih atas segala bentuk pengorbananmu sepanjang masa yang tak akan tergantikan olehku.
2. Saudari dan saudaraku tercinta Mega Trisianti dan Robiansyah yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
3. Almamater tercinta jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak pengalaman berharga dalam proses menambah ilmu.





## **RIWAYAT HIDUP**

Nama lengkap penulis adalah ITIARANI, dilahirkan di Bandar Agung pada tanggal 12 Januari 1998, anak kedua dari pasangan Bapak Ronkasi dan Ibu Tarbiah, memiliki kakak perempuan bernama Mega Trisianti dan adik laki-laki bernama Robiansyah.

Latar belakang pendidikan penulis di mulai dari SDN 122 Kuripan OKU selesai tahun 2009, semasa SD penulis aktif mengikuti kegiatan PRAMUKA yaitu sebagai anggota siaga, kemudian dilanjutkan SMPN 28 Belambangan Oku selesai tahun 2012, semasa SMP penulis aktif di berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti PRAMUKA, ROHIS, dan juga aktif dalam OSIS menjabat selama 2 tahun di kelas 8 dan 9. Dilanjutkan MA Barokah AL-Haramain selesai tahun 2015 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam dimulai pada semester I. Semasa menjalani kegiatan kuliah ada banyak kegiatan yang diikuti penulis pada semester I samapi semester 4, penulis menetap di asrama kampus atau biasa disebut Ma'had Al-Jamiah UIN Raden Intan Lampung, penulis juga aktif diberbagai kegiatan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) seperti KOPMA dan Permata Sholawat.

Bandar Lampung, 08 Agustus 2019

Yang Membuat,

ITIARANI

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik walau didalamnya terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.

Sholawat serta salam semoga senantiasa kita limpahkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni Agama Islam.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung jurusan Pendidikan Agama Islam.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak sekali hambatan, masalah, atau kesulitan yang penulis hadapi. Namun berkat bantuan dan bimbingan serta arahan dan motivasi dari berbagai pihak maka segala kesulitan dapat dilewati dengan baik.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan



Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

2. Bapak Drs. Sa'idy, M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Ibu Dra. Uswatun Hasanah, M. Pd. I selaku dosen pembimbing I yang telah membantu serta meluangkan waktu dalam membimbing, dan memberikan ilmu serta masukan yang sangat bermanfaat sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Agus Faisal Asyha, M. Pd. I selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu serta meluangkan waktu dalam membimbing, membina, mengarahkan, memotivasi dan memberikan ilmu serta masukan yang sangat bermanfaat sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Listadora, M. Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 20 Bandar Lampung yang telah membantu dan memberi kesempatan untuk melakukan penelitian, Bapak Mulyono, M. Pd. I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII yang telah memberi masukan dan seluruh guru atau staff yang membantu memberikan data dan informasi.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen UIN Raden Intan Lampung yang telah mengajar dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Kepala perpustakaan pusat dan perpustakaan Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas buku-buku yang menjadi referensi yang penulis gunakan selama penyusunan skripsi.

Semoga usaha-usaha dan jasa baik dari Bapak, Ibu, dan saudara/i sekalian

menjadi amal ibadah serta diridhoi oleh Allah SWT dan mudah-mudahan Allah SWT akan membalasnya, ‘*Amin Ya Robbal ‘Alamin*’.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang Masalah .....	3
D. Fokus Penelitian .....	11
E. Rumusan Masalah .....	12
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Manfaat Penelitian.....	12
H. Metode Penelitian.....	13



## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Media Video dalam Pembelajaran .....	23
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	23
2. Media Video .....	25
3. Media Video dari <i>Youtube</i> dalam Pembelajaran .....	31
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	40
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	40
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	42
3. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam .....	47
C. Penelitian yang Relevan .....	49

## **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian. ....	53
1. Profil SMP N 20 Bandar Lampung .....	53
2. Sejarah.....	53
3. Visi dan Misi.....	55
4. Letak Geografis.....	55
5. Data Pendidik dan Siswa .....	56
6. Data Sarana dan Prasarana .....	61
B. Deskripsi Data Penelitian.....	62

## **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Temuan Penelitian .....	64
B. Pembahasan.....	65

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	74
B. Rekomendasi.....	74

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

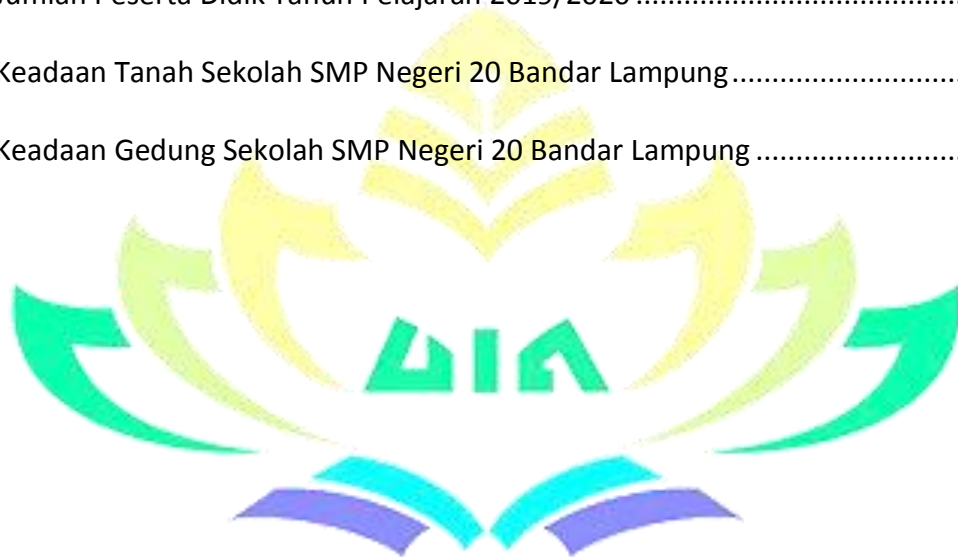
- Lampiran 1 Pedoman Dokumentasi dan Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi
- Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Dokumen Pendukung ( Foto dan dokumentasi)
- Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari SMP Negeri 20 Bandar Lampung
- Lampiran 8 Kartu Konsultasi
- Lampiran 9 Pengesahan Seminar Proposal





## DAFTAR TABEL

1. Pejabat Kepala SMP N 20 Bandar Lampung .....	54
2. <i>Background</i> Pendidikan dan Jabatan Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	56
3. Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2019/2020 .....	59
4. Keadaan Tanah Sekolah SMP Negeri 20 Bandar Lampung .....	61
5. Keadaan Gedung Sekolah SMP Negeri 20 Bandar Lampung .....	61



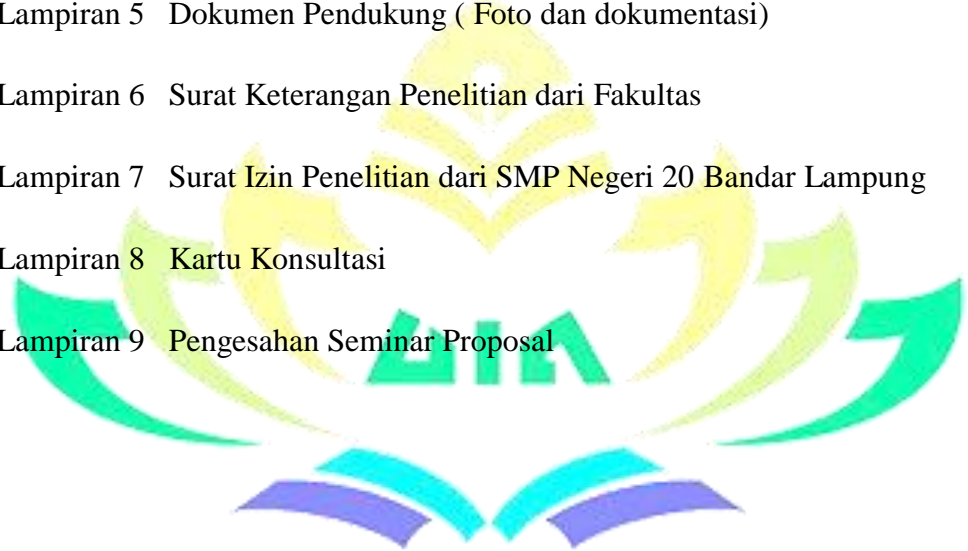
## DAFTAR GAMBAR

1. Letak SMPN 20 Bandar Lampung.....15
2. Logo Aplikasi YouTube .....31



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Dokumentasi dan Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi
- Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Dokumen Pendukung ( Foto dan dokumentasi)
- Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari SMP Negeri 20 Bandar Lampung
- Lampiran 8 Kartu Konsultasi
- Lampiran 9 Pengesahan Seminar Proposal





## PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil sekolah SMP Negeri 20 Bandar Lampung
2. Sejarah berdiri dan berkembang SMP Negeri 20 Bandar Lampung
3. Visi dan Misi SMP Negeri 20 Bandar Lampung
4. Struktur organisasi
5. Keadaan pendidik, karyawan dan peserta didik
6. Jumlah peserta didik
7. Sarana dan prasarana SMP Negeri 20 Bandar Lampung

## PEDOMAN OBSERVASI

1. Penggunaan video dari YouTube sebagai media dalam pembelajaran  
Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Bandar Lampung
2. Sarana dan prasarana SMP Negeri 20 Bandar Lampung

### A. Peserta didik

No	Aspek yang di observasi	Keadaan		
		Baik	Cukup baik	Kurang baik
1	Mempermudah memahami materi yang disampaikan		✓	
2.	Membuat kegiatan belajar mengajar jadi lebih menarik	✓		
3.	Menambah wawasan tentang segala macam pengetahuan tentang dunia luar.	✓		

## B. Pendidik

No	Aspek yang di observasi	Keadaan		
		Baik	Cukup baik	Kurang baik
1.	Menjadi sumber menambah bahan pelajaran.		✓	
2.	Menambah wawasan.	✓		
3.	Mengikuti teknologi dan segala perkembangan	✓		
4.	Menjadi tempat pembelajaran		✓	

No	Aspek yang di observasi	Penilaian		
		Iya	Kadang	Tidak
1.	Siswa tertarik dengan pembelajaran melalui media program keagamaan pada YouTube.	✓		
2.	Pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif dan efektif.		✓	
3.	Tersedianya materi pembelajaran yang lebih menarik melalui penggunaan media video dari YouTube dalam pembelajaran.	✓		
4.	Tercukupinya kebutuhan materi pembelajaran baik bagi siswa maupun guru.	✓		
5.	Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.	✓		

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Penegasan judul perlu diberikan guna menghindari kesalahan dalam memahami judul tersebut, dimana uraian pengertian tiap-tiap istilah dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Penggunaan

Penggunaan berasal dari kata guna yang berimbuhan pe- an. Pemanfaatan adalah “pemanfaatan, pemakaian, mengenakan sesuatu sesuai dengan kepentingannya”.<sup>2</sup> Jadi yang di maksud penulis penggunaan disini adalah cara pemanfaatan atau pemakaian video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

##### 2. Video

Video adalah alat yang dapat meyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyimhkat atau memperlambat waktu dan memepengaruhi sikap.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> <http://kbbi.co.id/arti-kata/bentuk> di akses pada tanggal 06 juli 2019

<sup>3</sup> Cecep Hustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran : Manual dan Digital*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2015), h. 64.



### 3. Youtube

*Youtube* merupakan sebuah situs web berbagi video (*Sharing Video*) atau penyedia layanan berbagai video populer yang didirikan oleh tiga karyawan paypal yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed karim pada bulan Februari 2005.<sup>4</sup>

### 4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan ,perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan ,dan terkendali.<sup>5</sup>

### 5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah proses mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, dan tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlaknya), teraturpikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya, baik dengan lisan maupun dengan tulisan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Rudi Haryanto, *Cerdas Jelajah Internet*, (Jakarta: Kriya Pustaka, 2015), h. 118

<sup>5</sup> Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditin Putra, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 5.

<sup>6</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 201.

## 6. SMP Negeri 20 Bandar Lampung

SMP Negeri 20 Bandar Lampung adalah lembaga pendidikan formal di jenjang menengah pertama yang berada di Jl. R.A Basyid Labuhan Dalam, Kecamatan Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung, Lampung-Indonesia.

### B. Alasan Memilih Judul

Untuk memperoleh hasil yang bersifat ilmiah didalam sebuah penelitian, penulis memilih judul Skripsi tersebut dengan alasan sebagai berikut:

1. Kurangnya pendidik mata pelajaran PAI dalam memanfaatkan media yang telah disediakan di SMP Negeri 20 Bandar Lampung.
2. Keterbatasan materi yang ada di dalam buku paket atau LKS mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Bandar Lampung.
3. Ingin mengetahui penggunaan video dari *Youtube* sebagai media Pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Bandar Lampung.

### C. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia teknologi dan komunikasi di dunia sekarang ini, merupakan sebuah angin segar bagi kemajuan peradaban suatu bangsa dan kemanusiaan. Perkembangannya dalam dua dasawarsa memberikan dampak secara menyeluruh dan menyentuh segala aspek kehidupan manusia.<sup>7</sup> Hal

---

<sup>7</sup> Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), h. 27

tersebut ditandai dengan pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), seperti televisi, komputer, internet, parabola, *Smartphone* dan lain sebagainya. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mengakibatkan perkembangan teknologi yang berbasis jaringan internet semakin canggih. Ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Anbiyaa' ayat 80 dan 81:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ ۖ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ  
﴿٨٠﴾ وَلِسُلَيْمَانَ الرِّيحَ عَاصِفَةً تَجْرِي بِأَمْرِهِ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَارَكْنَا فِيهَا  
وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمِينَ ﴿٨١﴾

Artinya: dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah) (80) dan (telah Kami tundukkan) untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang Kami telah memberkatinya. dan adalah Kami Maha mengetahui segala sesuatu. (81) (Q.S. Al-Anbiyaa': 80-81)<sup>8</sup>

Ayat tersebut erat kaitannya dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berawal dari perkembangan logam besi untuk dijadikan baju besi. Perkembangan ini juga sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dewasa ini perkembangan teknologi telah menunjukkan jati dirinya dalam peradaban manusia. Sudah tentu tidak dapat diingkari dan dipandang sebelah mata, peran perkembangan teknologi telah memberikan peran yang signifikan terhadap nilai tambah dalam dunia pendidikan. Efisiensi dalam berbagai bidang, khususnya dalam masalah waktu, tenaga dan biaya melalui kecepatan dan ketepatan informasi, serta performa fisik

---

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : PT. Sygma, 2009), h.



telah dapat ditingkatkan dengan sangat drastis, sekaligus berarti telah mampu mengoptimalkan penggunaan tempat dalam artian kapasitas ruang.<sup>9</sup>

Dengan adanya perkembangan teknologi yang berjalan begitu pesat maka segala kebutuhan manusia di segala bidang akan mengalami sebuah perubahan drastis dari keterlambatan menuju percepatan, dari keterbelakangan menuju kemajuan, dari sifat tertutup menjadi sifat terbuka, semua itu tidak dapat dihindari oleh siapa pun namun harus diikuti dengan sebijak mungkin. Berbagai macam teknologi dan komunikasi bermunculan dengan tanpa bisa dicegah, akibat dari semakin majunya pola pikir dan keilmuan serta keahlian manusia dalam menghasilkan sebuah alat dan aplikasi dari yang tradisional sampai yang paling modern.

Di jaman sekarang ini, media terpenting dan memiliki jaringan terluas adalah internet, yang menghubungkan jaringan komputer satu dengan lainnya. Media internet ini menjadi media yang tercepat dan mengalami inovasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, hampir semua media dan kebutuhan masyarakat dikoneksikan dengan internet. Artinya internet bisa dikatakan sebagai media komunikasi massa. Para ahli komunikasi berpendapat bahwa yang dimaksud komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi melalui media

---

<sup>9</sup> Septian, *Implementasi Kandungan Ayat Al-Quran Terhadap Aktivitas Situs Social Networking Facebook sebagai Alternatif sarana Dakwah Efektif Melalui Internet*, dalam <http://septians09.student.ipb.ac.id/2010/05/15/implementasi-kandungan-ayat-al-qur%80%99an-terhadap-aktivitas-situs-social-networking-facebook-sebagai-alternatif-sarana-dakwah-efektif-melalui-internet/>, diakses tanggal 12 februari 2019 pukul 10.12 WIB.

massa, jelasnya merupakan singkatan dari komunikasi media massa (*mass media communication*).<sup>10</sup>

Internet merupakan hasil terbaik masa kini dari proses teknologi dan komunikasi yang kecanggihannya itu masih terus di kembangkan guna menemukan sesuatu yang lebih baik dari yang telah ada. Penggunaan internet yang meluas di kalangan masyarakat baik melalui komputer, laptop, hp, tab atau pun alat komunikasi modern yang terus bermunculan menandakan bahwa gelombang komunikasi diantara masyarakat satu dengan lainnya kini telah mengalami percepatan yang cukup cepat dan luas.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin besar di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.<sup>11</sup> Penggunaan internet dikalangan masyarakat digunakan untuk memberi kabar, eksistensi diri, sumber pengetahuan, sumber pengalaman, hiburan bahkan ajang pencarian pasangan hidup. Hal ini tidak bisa dipungkiri dan dinapikan perkembangan dalam tujuan penggunaannya. Berbagai aplikasi komputer dan internet tersaji dengan bermacam-macam kelebihan dan kekurangan dalam memberikan kepuasan bagi para penggunanya sehingga aplikasi tersebut dapat

---

<sup>10</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Rosdakarya, 2016), h. 20.

<sup>11</sup> Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 1

ipilih dan digunakan oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan yang diinginkannya.

Salah satu bentuk aplikasi yang digunakan dalam jaringan internet adalah *Youtube*. *Youtube* merupakan media sosial atau situs web berbagi video yang sebagian besar manusia didunia mengenal dan menggunakan aplikasi ini. Berbagai situs dan program serta konten video ditampilkan oleh *Youtube* guna memberikan hiburan serta pengetahuan bagi para penonton yang menyaksikan atau membuka *Youtube*.<sup>12</sup> Situs, program dan konten video dengan berbagai kategori mulai dari hiburan, *diary*, ilmu pengetahuan Alam (sains), ilmu pengetahuan sosial, keagamaan serta hal lainnya<sup>13</sup> dapat diakses oleh masyarakat baik secara berbayar maupun gratis (tanpa biaya).

Dalam jurnal Aritas Puica Sianipar dalam menurut penelitiannya menyatakan bahwa dari 264 mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitiannya 67,2 % menyatakan bahwa mahasiswa (responden) lebih sering mengakses situs *Youtube* untuk kebutuhan dibidang ilmu pengetahuan baik itu sebagai penambah pengetahuan atau hanya penambah referensi akan berbagi tugas yang dibebankan<sup>14</sup> Hasil penelitian dari CNN (*Cable News Network*) Indonesia menyatakan bahwa 72 % dari pengguna *online* di seluruh dunia gemar

---

<sup>12</sup> Ceacilia Daniaty Soeban Poelo, dkk, Makalah, *Perkembangan Youtube: Standar Yang mendunia Ala Si Udin Mendunia*, (2011). Dalam <http://perkembanganYoutube.blogspot.com/>, diakses tanggal 13 Februari 2019 pukul 12.52 WIB

<sup>13</sup> Irfan Bintoro, *Menjadikan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Baru?*, 2014, dalam <http://menjadikan-Youtube-sebagai-media-pembelajaran-baru/>, diakses tanggal 13 februari 2019 pukul 13.18 WIB

<sup>14</sup> Aritas Puica Sianipar, *Pemanfaatan Youtube Di Kalangan Mahasiswa (Studi Penggunaan Youtube di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP USU Medan dengan Pendekatan Uses and Gratification)*, dalam [jurnal.usu.ac.id/index.php/flow/srticle/download/9930/4418](http://jurnal.usu.ac.id/index.php/flow/srticle/download/9930/4418), diakses tanggal 15 Februari 2019 pukul 19.46 WIB



berkunjung ke layanan video seperti *Youtube*.<sup>15</sup> Bahkan dalam laporan penelitian dari Ericson menyatakan bahwa remaja Indonesia gemar menonton video *Youtube* yang disebutkan bahwa remaja muda sekarang merupakan *streaming natives*.<sup>16</sup>

Dalam dunia pendidikan, *Youtube* menjadi media pilihan baru selain dari media lainnya yang digunakan dalam sistem pendidikan yang telah lebih dulu ada dan diterima oleh para pemangku kebijakan dalam pendidikan. *Youtube* yang awalnya hanya digunakan sebagai media sosial untuk berbagi video yang dijadikan sumber hiburan semata atau penghilang kebosanan kini telah berubah menjadi alat baru bagi dunia pendidikan dimana *Youtube* yang memiliki bermacam-macam video hasil unggahan para pengguna bisa menjadi sumber, bahan dan media pendidikan/ media pembelajaran yang bisa digunakan oleh siapa saja baik itu pendidik, peserta didik, staf sekolah bahkan orang tua dapat menggunakan *Youtube* sebagai media alternatif dalam mencari dan membantu mencari sumber yang dibutuhkan.

Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindera, sedangkan dalam pengertian nonfisiknya, media pembelajaran dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi

---

<sup>15</sup> Susetyo Dwi Prihadi, CNN Indonesia, *Youtube dalam Angka-angka*, dalam <http://www.cnnindonesia.com/teknologi/20150214143544-185-32127/Youtube-dalam-angka-angka/> diakses tanggal 15 februari 2019 pukul 19.37 WIB

<sup>16</sup> Tekno Solo Pos Media, *Remaja Indonesia Gemar Nonton Youtube*, dalam <http://www.solopos.com/2016/06/17/hasil-penelitian-remaja-indonesia-gemar-nonton-Youtube-729795>, diakses tanggal 15 februari pukul 19.52 WIB

yang ingin di sampaikan kepada siswa yag penekanannya terdapat pada visual dan audio.<sup>17</sup>

*Youtube* dapat menjadi Media alternatif dalam pembelajaran yang sangat di butuhkan saat ini. *Youtube* dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. *Youtube* merupakan tantangan bagi seorang pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi pembelajaran begitu juga bagi peserta didik *Youtube* dapat memberikan tambahan materi dan proses analisis serta proses pemahaman materi yang mendalam dari banyaknya isi materi yag sama yang tersaji dalam *Youtube* dari berbagai narator dan kreator video, akhirnya proses tersebut berhenti pada pemahaman yang didapat oleh peserta didik, dari proses pencernaan materi menjadi bagian dari keyakinan dan akhlak yang harus dimiliki, diyakini dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan media pembelajaran menjadi poin yang sangat penting selain dari strategi dan metode dan pembelajaran, dengan menggunakan media yang tepat dan keterbaruan media yang digunakan akan mempermudah peserta didik dan pendidik dalam mejalankan kegiatan belajar dan mengajar. Penggunaan media yang menarik dapat membangkitkan semangat, keingintahuan yang baru serta memberikan pengaruh yang positif dalam perkembangan psikologi siswa. Dengan media juga pendidik dapat memberikan lingkungan, suasana yang sesuai bagi peserta didiknya dalam kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>17</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), h. 6

Didalam UU No. 20 tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. *Youtube* bisa dijadikan media yang memiliki peranan yang cukup strategis dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, karena *Youtube* akan memberikan, membentuk dan mencetak pemahaman siswa mengenai sesuatu hal. *Youtube* merupakan aplikasi internet yang sering dikunjungi oleh para penggunanya disemua kalangan dan usia, dan dengan berbagai tujuan, *Youtube* juga memberikan kemudahan dalam penggunaan dan pengambilan video sehingga mudah diadaptasikan kedalam berbagai bentuk kehidupan yang dilakukan oleh manusia.

Salah satu program yang ditampilkan oleh aplikasi *Youtube* adalah program keagamaan yang dimana program keagamaan itu terdiri dari berbagai macam tokoh, isi, sudut pandang, bentuk tampilan atau acara jenis serta tingkat kualitas yang ada didalamnya yang didapat dari sumber yang bermacam-macam, sehingga baik pendidik maupun peserta didik serta *stake holder* lainnya dapat dengan mudah dan bebas memilih dan menuntukan tontonan program keagamaan yang disukainya serta sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 20 Bandar Lampung, peneliti melihat dan mengetahui ada beberapa guru mata pelajaran menggunakan media video dari *Youtube* sebagai media alternatif/ pendukung dalam menyajikan materi terhadap siswa menampilkan hasil

*download*. Terlebih lagi guru mata pelajaran PAI kelas VIII Smp Negeri 20 Bandar Lampung yang secara aktif dan rutin menggunakan media tersebut dibandingkan dengan guru mata pelajaran lainnya. Begitu pula dengan siswa yang secara acak menyatakan bahwa guru mata pelajaran PAI kelas VIII Smp Negeri 20 Bandar Lampung sering menggunakan media video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran dalam menyampaikan materi yang digabung dengan media atau metode pembelajaran lainnya.

Sama halnya dengan hal itu pernyataan wakil kepala sekolah yang menyatakan bahwa sekolah dengan luas dan tegas mendukung penuh pengadaan sarana dan prasarana secara maksimal untuk guru, siswa atau *stake holder* lainnya dalam meningkatkan pemahaman dan wawasan keilmuan serta mendukung berjalannya peningkatan kualitas sekolah dikancah *regional*, nasional maupun internasional. Hal ini dilakukan dengan tujuan dan keyakinan bahwa cara dan strategi yang dipilihnya mampu memberikan pengalaman baru meningkatkan motivasi, prestasi dan minat belajar siswa, karena kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung yang menurut mereka membosankan karena hanya menggunakan media buku paket atau LKS, shinggaan dengan menggunakan media video dari *Youtube* dapat menarik minat dan menambah wawasan dalam pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung, maka guru harus kreatif dan tanggap akan situasi untuk meningkatkan kualitas belajar. Namun sebaliknya masih banyak guru mata pelajaran lainnya atau bahkan yang serumpun dengan mata pelajaran PAI jarang atau bahkan tidak pernah memanfaatkan berbagai video/ *chanel*



YouTube yang secara nyata telah banyak di *Upload* oleh para user/*Youtuber* sesuai dengan bidang *study* atau keahlian yang dikuasainya.

Berkaitan dengan hal tersebut, sesungguhnya proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 20 Bandar Lampung telah menggunakan video dari *Youtube* sebagai media dalam pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan oleh guru pendidikan Agama Islam Bapak Mulyono, M Pd. I di SMPN 20 Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

“Pada proses belajar mengajar mata pelajaran Agama Islam di sekolah ini (SMPN 20 Bandar Lampung) telah menggunakan video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran. Para Guru dapat menayangkan video yang diambil dari *Youtube* melalui laptop serta LCD yang sediakan oleh sekolah. Hal tersebut di lakukan agar dapat menarik minat peserta didik dan sebagai motivasi mereka untuk semangat belajar.”<sup>18</sup>

Dalam hal tersebut, dengan menggunakan video dari *Youtube* sebagai media, pembelajaran pendidikan Agama Islam akan lebih efektif. Karena peserta didik tidak hanya memperoleh materi pelajaran dari guru saja, tetapi peserta didik dapat dengan mudahnya mencari informasi yang ingin diketahui tentang materi pelajaran di luar jam sekolah melalui aplikasi *Youtube*. Hanya dengan mengetik kata di sebuah mesin pencari (*search engine*), terdapat banyak berbagai macam video yang merujuk tentang informasi yang diinginkan tersebut.

#### **D. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka peneliti memfokuskan untuk meneliti penggunaan video dari

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Guru PAI SMPN 20 Bandar Lampung pada tanggal 12 Februari 2019.

*Youtube* sebagai media pembelajaran siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian “Bagaimana penggunaan video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung ?”.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Perumusan tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti melalui penelitian ini adalah: Mengetahui penggunaan video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bantuan pemikiran terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang pentingnya kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam memanfaatkan segala fasilitas internet terutama *Youtube* dalam sistem pembelajaran.
  - b. Sebagai rujukan dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, terutama bagi guru-guru PAI dalam memaksimalkan *Youtube*.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, memberikan bahan pertimbangan kebijakan bagi sekolah dalam menentukan dan memanfaatkan teknologi pendidikan terutama video dari *Youtube* demi meningkatkan kualitas belajar mengajar untuk mencapai kompetensi dan tujuan belajar yang telah ditentukan dan diharapkan.
- b. Bagi Guru dan Dosen, memberikan informasi yang benar tentang penggunaan video dari *Youtube* dalam pembelajaran, agar menjadi pertimbangan positif dalam memaksimalkan proses belajar mengajar dan dapat mendesain ulang pemanfaatan *Youtube* kearah yang lebih positif dan kreatif serta dinamis bukan statis.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai penulis adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk peneliti bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif.<sup>19</sup>

Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), h. 8.

Untuk menjadi instrumen peneliti harus mampu bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.<sup>20</sup> Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui penggunaan video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkapkan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dan memiliki bukti ilmiah yang akurat dan dapat dipercaya.

### 1. Sifat dan Jenis Penelitian

Penelitian ini, dapat dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif.<sup>21</sup> Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data primer atau data utama yang akurat karena tanpa menggunakan penelitian ini peneliti tidak dapat memperoleh data yang obyektif sesuai dengan obyek penelitian.

Sedangkan sifat penelitiannya adalah deskriptif, yakni penelitian yang bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, baik berupa keadaan, permasalahan, sikap, pendapat, kondisi, prosedur atau sistem secara faktual dan cermat.

### 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung yang berada Jl. R.A Basyid Labuhan Dalam, Kecamatan Tanjung

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 9.

<sup>21</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 26.



Senang, Kota Bandar Lampung, Lampung-Indonesia. Waktu penelitian ini adalah semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan materi “Hormat dan Patuh Terhadap Orang Tua dan Guru”.



Gambar. 2. Letak SMPN 20 Bandar Lampung

### 3. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif sampel yang dipilih harus benar-benar mewakili ciri-ciri suatu populasi. Pengambilan sampel yang dilakukan peneliti adalah menggunakan teori terbatas dengan cara bola salju (*snowball*). Maksud sampling dalam hal ini ialah untuk menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah:

- a. Pendidik Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 20 Bandar Lampung
- b. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum SMPN 20 Bandar Lampung

---

<sup>22</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 224.

c. Peserta didik kelas VIII SMPN 20 Bandar Lampung

#### 4. Alat Pengumpul Data

Untuk memperoleh data yang cukup dan jelas sesuai dengan permasalahan penelitian, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu meliputi:

##### a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.<sup>23</sup> Penulis melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Metode ini digunakan untuk mengamati penggunaan video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam,, mengamati sarana yang digunakan, mengamati keadaan sekitar SMPN 20 Bandar Lampung.

##### b. Interview/ Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara adalah cara atau teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari *interviewee* atau responden dengan wawancara secara langsung *face to face*, antara *interviewer* dengan *interviewee*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang menggunakan wawancara adalah metode wawancara, sedangkan alat pengumpul datanya adalah Pedoman *wawancara/interview*.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2015), h. 116.

<sup>24</sup> Soewadji Jusuf, *Pengantar metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), h. 152.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Peneliti yang menggunakan jenis wawancara ini bertujuan mencari jawaban terhadap hipotesis kerja.<sup>25</sup> Dalam hal ini peneliti mewawancara beberapa narasumber yaitu :

- 1) Pendidik Pendidikan Agama Islam SMPN 20 Bandar Lampung
- 2) Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum SMPN 20 Bandar Lampung
- 3) Peserta didik kelas VIII SMPN 20 Bandar Lampung

Metode pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang penggunaan video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 20 Bandar Lampung.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku- buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda, dan yang lainnya.<sup>26</sup> Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data dari SMPN 20 Bandar Lampung tentang profil sekolah, jumlah pendidik dan karyawan, keadaan peserta didik dan keadaan sarana prasarana, visi, misi, struktur organisasi,

---

<sup>25</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h.190.

<sup>26</sup> Soewadji Jusuf, *Pengantar metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), h. 160.

maupun hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

## 5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>27</sup>

Data yang diperoleh di lapangan akan dianalisis secara kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>28</sup>

Data penelitian kualitatif yang diperoleh dalam penelitian banyak menggunakan kata-kata, maka analisa data yang dilakukan melalui:

### a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya,<sup>29</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil penelitian.

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 33.

<sup>28</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 248.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 247.



Adapun maksud pelaksanaannya reduksi data yaitu untuk memfokuskan, mengarahkan dan mengklasifikasikan data yang dibutuhkan yang sesuai dengan kajian dalam penelitian ini. Dalam hal ini penulis membuat rangkuman tentang aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian. Rangkuman tersebut kemudian direduksi atau disederhanakan pada hal-hal yang menjadi permasalahan penting.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>30</sup>

Oleh karena itu dalam penyajian data diusahakan secara sederhana sehingga mudah dipahami dan tidak menjemukan untuk dibaca. Penyajian data yang dimaksudkan adalah untuk menghimpun, menyusun informasi dari data yang diperoleh, sehingga dari penyaji dapat memberikan kemungkinan untuk ditarik suatu kesimpulan dan pengambilan tindakan.

---

<sup>30</sup> *Ibid.* h. 249.

### c. Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan penelitian selalu harus mendasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti. Adalah salah besar apabila kelompok peneliti membuat kesimpulan yang bertujuan menyenangkan hati pemesan, dengan cara manipulasi data.<sup>31</sup>

Pengambilan kesimpulan dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasikan dengan cara mempelajari kembali data yang terkumpul. Kesimpulan juga diverifikasikan secara selama penelitian berlangsung. Dari data- data yang direduksi dapat ditarik kesimpulan yang memenuhi syarat *kredibilitas* dan *objektifitas* hasil penelitian, dengan jalan membandingkan hasil penelitian dengan teori.<sup>32</sup>

Verifikasi data yang dimaksudkan untuk mengevaluasi segala informasi yang telah didapatkan suatu data yang diperoleh dari informan melalui wawancara. Sehingga akan didapatkan suatu data yang validitas dan berkualitas serta hasil data tersebut dapat dipertanggung jawabkan akan kebenarannya.

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h.384.

<sup>32</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015, h.263.

## 6. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>33</sup>

### a. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chcek*) dengan tiga sumber data tersebut.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 273.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

#### c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data yakni dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang



berbeda. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya saja yang berbeda-beda.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Media Video dalam Pembelajaran

##### 1. Pengertian Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.<sup>34</sup>

Pendapat Ronald H Anderson yang dikutip oleh Sukiman, media pembelajaran merupakan media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang pengembang mata pelajaran dengan para peserta didik.<sup>35</sup> Hujair AH Sanaky mendefinisikan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.<sup>36</sup> Jika suatu media membawa pesan atau informasi yang mengandung maksud pengajaran maka media itu dapat disebut sebagai media pembelajaran.<sup>37</sup>

---

<sup>34</sup> Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditin Putra, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 5.

<sup>35</sup> Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2015), h. 28.

<sup>36</sup> Hujair AH Sanaky, *Media pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016), h. 3.

<sup>37</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), h.81.

Yudhi Munadi mendefinisikan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara tersusun sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya mampu melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.<sup>38</sup> Pendapat ini seiring dengan pengertian media pembelajaran menurut AECT yaitu bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk dan saluran yang dapat digunakan orang untuk menyampaikan pesan atau informasi.<sup>39</sup>

Cecep Husrandi dan Bambang Sutjipto menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu kegiatan belajar mengajar dan memiliki fungsi untuk memperjelas arti pesan atau informasi yang disampaikan sehingga mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.<sup>40</sup>

Subtansi dari media pembelajaran adalah:

- a) Bentuk saluran, yang digunakan untuk menyaurkan pesan, informasi atau bahan pelajaran kepada penerima pesan atau pembelajaran.
- b) Berbagai jenis komponen dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar.
- c) Bentuk alat fisik yang mampu menyajikan pesan serta merangsang pembelajar untuk belajar.

---

<sup>38</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2016), h. 7-8.

<sup>39</sup> *Ibid*, h. 8

<sup>40</sup> Cecep Husrandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran : Manual dan Digital*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2015), h. 9

- d) Bentuk-bentuk komunikasi dan metode yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar, baik cetak maupun audio, visual dan audio-visual.<sup>41</sup>

## **2. Media Video**

### **a. Pengertian Video dan Sejarah Video**

Video pembelajaran merupakan media untuk mengirim pengetahuan dan berfungsi sebagai bagian dari proses belajar. Lebih khususnya, cara untuk mengajar dengan sebuah contoh dan mentransfer informasi untuk menyelesaikan tugas tertentu.

Sejarah media video berawal pada tahun 1903 sampai tahun 1917 pada era film bisu, film cerita sejarah sangat berkembang. Film yang masih bisu dan berwarna hitam putih, tetapi tidak menghalangi kreatifitas dan menghentika untuk menceritakan sejarah. Justru hal tersebut membuat penonton menggunakan imajinasi mereka. Musik di film dahulu ditampilkan oleh Organist, yang bermain musik untuk mengarang lagu yang sesuai dengan komponisnya. Film-film sering meminjam alur cerita yang diadaptasikan dari sebuah novel.

Kebanyakan usaha-usaha awal pembuatan film membuat film cerita bergambar. Edison memikirkan bahwa orang-orang butuh gambar untuk mendengar rekaman suara. Asisten Edison yaitu Thomas Dickson mengadakan percobaan dengan film bersuara sebelum tahun 1895.

---

<sup>41</sup>Hujair AH Sanaky, *Media pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016), h. 3.

Kebanyakan sistem sebelumnya menggantungkan player rekaman dikoordinasikan dengan film.

Studio-studio tersebut pada awalnya enggan menginvestasikan ke dalam teknologi suara, sebagaimana film yang diproduksi di rumah-rumah. Studio kecil, Warner bersaudara, membuat komitmen untuk mengembangkan teknologi suara dan mendapat bantuan AT & TIS Western Eleectric Company. Mereka berhasil menciptakan film cerita pendek yang disebut The Vitaphone Preludes. Film-film “Utaphone” ke-4 mampu malampaui ketenaran “The Jazz Singer” pada tahun 1927.

Masa krisis aktor dan studio-studio digunakan untuk pembuatan film-film bisu yang ada ke dalam musik klasik Singing In The Rain (1952). Meskipun penonton merasa senang terhadap potensi-potensi baru film yang bersuara dan musik, beberapa artis belum terbiasa. Mereka merasa akting kurang mendapat penekanan. Saat kualitas vokal aktor mendapat kritikan. Tiba studio-studio terampil menggunakan pengaruh suara dan musik. Beberapa aktor dan aktris, seperti Suitney Greta Garbo, membuat transisi vokal.

Menurut survey, kebanyakan orang pergi ke Bioskop paling sedikit setiap minggu (sekali seminggu), kadang-kadang lebih. Setiap minggu mereka mendapatkan informasi dari warta berita, seperti berita-berita Fox’s Movietone News dan March of Time, yang menyediakan informasi tentang hiburan di dunia.



Mereka menanti dari minggu ke minggu untuk menyaksikan apa yang akan terjadi pada Flash Gordon berikut atau serial pahlawan-pahlawan yang dimainkan sebelum film utama.

Menurut Sukiman menyatakan media video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan.<sup>42</sup> Sedangkan menurut Cecep Kustandi mengungkapkan bahwa video adalah alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperlambat waktu dan mempengaruhi sikap.<sup>43</sup>

Arief S. Sadiman menyatakan video adalah media audio visual yang menampilkan gambar dan suara. Pesan yang disajikan bisa berupa fakta (kejadian, peristiwa penting, berita) maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional. Daryanto mengungkapkan media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial.

#### **b. Karakteristik Media Video**

Menurut Cheppy Riyana, untuk menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas

---

<sup>42</sup> Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2015), h. 187-188

<sup>43</sup> Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Digital*, (Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia, 2015), h. 64.

penggunanya maka pengembangan video pembelajaran harus memperhatikan karakteristik dan kriterianya. Karakteristik video pembelajaran yaitu.

1) *Clarity of Message* (kejelasan pesan)

Dengan media video siswa dapat memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh sehingga dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memory jangka panjang dan bersifat retensi.

2) *Stand Alone* (berdiri sendiri)

Video yang dikembangkan tidak bergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.

3) *User Friendly* (bersahabat/akrab dengan pemakainya)

Media video menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan bahasa yang umum. Paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan.

4) Representasi Isi

Materi harus benar-benar representatif, misalnya materi simulasi atau demonstrasi. Pada dasarnya materi pelajaran baik sosial maupun sains dapat dibuat menjadi media video.

5) Visualisasi dengan media

Materi dikemas secara multimedia terdapat didalamnya teks,

animasi, sound, dan video sesuai tuntutan materi. Materi-materi yang digunakan bersifat aplikatif, berproses, sulit terjangkau berbahaya apabila langsung dipraktikkan, memiliki tingkat keakurasian tinggi.

6) Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi

Tampilan berupa grafis media video dibuat dengan teknologi rakayasa digital dengan resolusi tinggi tetapi *support* untuk setiap *spech* system komputer.

7) Dapat digunakan secara klasikal atau individual

Video pembelajaran dapat digunakan oleh para siswa secara individual, tidak hanya dalam *setting* sekolah, tetapi juga dirumah. Dapat pula digunakan secara klasikal dengan jumlah siswa maksimal 50 orang bisa dapat dipandu oleh guru atau cukup mendengarkan uraian narasi dari narator yang telah tersedia dalam program.<sup>44</sup>

### c. Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran

Media video yang dipilih untuk digunakan dalam aktivitas pembelajaran perlu mempertimbangkan kurikulum. Pemanfaatan media harus dapat menunjang aktivitas pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan.

Isi informasi dan pengetahuan yang terdapat dalam program video yang dipilih sebaiknya baru (*up to date*). Media video yang berisi informasi dan pengetahuan tentang teknologi komputer misalnya perlu

---

<sup>44</sup> Cheppy Riyana, *Pedoman Pengembangan Media Video*, (Jakarta: P3AIUPI, 2015), h. 8-11.

diperbaharui secara berkala, mengingat teknologi komputer merupakan teknologi yang berkembang secara pesat.

Penggunaan media video pembelajaran harus mampu memfasilitasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media audio visual seperti halnya video dan multimedia dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mempelajari informasi dan pengetahuan tentang suatu proses atau prosedur.

Media video pembelajaran yang akan digunakan, apapun bentuknya, harus mampu memotivasi siswa untuk mempelajari isi informasi dan pengetahuan yang terdapat di dalamnya. Selain berisi informasi dan pengetahuan yang akurat media video pembelajaran juga harus menarik sehingga mampu membuat siswa termotivasi untuk belajar secara insentif.

Penggunaan program video dalam pembelajaran harus mampu melibatkan mental siswa dalam melibatkan proses belajar. Siswa yang terlibat secara intensif dengan media video dan materi pelajaran yang ada di dalamnya akan belajar lebih mudah dan mampu mencapai kompetensi yang diinginkan.

Kualitas teknis program video yang digunakan untuk keperluan pembelajaran harus dalam keadaan baik, faktor kebisingan (*noise*) dalam sebuah program audio akan sangat mengganggu kelancaran aktivitas pembelajaran. Kualitas gambar video pembelajaran yang terputus-putus itu juga dapat merusak perhatian siswa untuk belajar. Faktor gangguan perlu

diminimalkan dalam pemanfaatan media pembelajaran.

Pada aspek kognitif, video dapat dimanfaatkan untuk membelajarkan hal-ha yang terkait dengan pengetahuan dan intelektual siswa. Pada aspek afektif, program video dapat dimanfaatkan untuk melatih unsur emosi, empati, dan apresiasi terhadap suatu aktivitas atau keadaan. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP misalnya sedang mempelajari mengenai akhlak misalnya program video dapat digunakan untuk mempelajari topik tentang berperilaku baik.

Program video yang dipilih untuk digunakan dalam aktivitas pembelajaran sebaiknya dilengkapi dengan panduan tentang penggunaannya. Panduan penggunaan media pada umumnya menjelaskan tentang bagaimana program tersebut digunakan untuk memfasilitasi proses belajar.

### **3. Media Video dari *Youtube* dalam Pembelajaran**

#### **a. Mengenal Sejarah *Youtube***



Gambar. 1. Logo Aplikasi *Youtube*

*Youtube* merupakan sebuah situs web berbagi video (*Sharing Video*) atau penyedia layanan berbagai video populer yang didirikan oleh tiga karyawan paypal yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed karim



pada bulan Februari 2005<sup>45</sup>, yang dengan slogannya “*Youtube broadcast Yourself*” bertujuan untuk berbagi rekaman kejadian sehari-hari dari *user* pengguna situs. Dengan nama domain [www.Youtube.com](http://www.Youtube.com). Situs ini mulai aktif tanggal 14 Februari 2005 dan terus dikembangkan pada bulan berikutnya hingga sekarang.<sup>46</sup>

Video pertama yang diluncurkan dalam situs ini dengan judul “*Me At The Zoo*” yang diunggah tanggal 25 April 2005 oleh Jawed Karim. Para pengguna (*user*) *Youtube* dapat memutar video dengan bantuan *plugin Adobe flash player* yang terpasang di penjelajah web. Selain itu tahun 2010 telah dikembangkan sebuah perangkat yang mendukung standar HTML5 yang hal ini memungkinkan video dapat ditonton tanpa bantuan *Adobe Flash Player*.<sup>47</sup>

Perkembangan yang sangat pesat yang diraih oleh *Youtube* sejak peluncurannya dapat terlihat dari meroketnya pertumbuhan yang terjadi bulan juli 2006 yang mengumumkan lebih dari 65.000 video diunggah setiap harinya dan situsnya menerima 100 juta kunjungan video setiap harinya. Hal ini menarik perhatian *Google* untuk memilikinya. Pada bulan Oktober 2006, *Google Inc* membeli saham *Youtube* dengan nilai \$1, 65 miliar yang dirampungkannya pada bulan November 2006, selain mengakuisisi *Youtube* *Google* pun mengakuisisi *Blogger*, visi cerdas

---

<sup>45</sup> Rudi Haryanto, *Cerdas Jelajah Internet*, (Jakarta: Kriya Pustaka, 2015), h. 118

<sup>46</sup> Ovi Nist, *Sejarah dan Mengenal Pembuat Youtube*, dalam <http://pinkcode.blogspot.co.id/2014/12/sejarah-mengenal-pembuat-Youtube.html>, diakses tanggal 25 Februari 2019 pukul 11.26 WIB.

<sup>47</sup> Wikipedia, *Youtube*, dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Youtube>, diakses tanggal 25 Februari 2019 pukul 13.52 WIB.

*Google* terlihat disini, walaupun *Youtube* belum memberikan keuntungan sejak pembelian saham hingga beberapa tahun. Secara perlahan-lahan *Google* meraup keuntungan dan pada tahun 2013 *Google* berhasil meraup keuntungan kotor sebesar US\$ 5, 6 dari iklan.<sup>48</sup>

Menurut penelitian data yang dikumpulkan perusahaan riset pasar *comeScore* pada bulan Mei 2010 *Youtube* memiliki pangsa pasar 43 prsen dan 14 miliar lebih video telah ditonton, begitu pula menurut *Alexa internet inc* berdasarkan penelitiannya menempatkan *Youtube* sebgai situs ketiga yang paling banyak dikunjungi di internet setelah *Google* dan *Facebook*.<sup>49</sup> Dalam penggunaannya *Google* mengembangkan *Youtube* secara unik yaitu dengan tidak diresapkan kedalam aplikasi video yang sebelumnya telah dimiliki oleh *Google* yaitu *Google Video*, *Youtube* dijadikan sebagai pelengkap (*Subsidiary*) yang juga menjadi aplikasi tambahan ditiap ponsel berbasis android.<sup>50</sup>

#### **b. Jenis video dari *Youtube* dalam Pembelajaran**

Dalam mengakses sebuah *Youtube*, akan muncul konten-konten yang terdiri jenis, kategori, serta *chanel* yang dilengkapi link yang dapat diakses sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh *user*. Konten-

---

<sup>48</sup> Info Komputer, *Inilah 8 akuisisi Terbesar Google*, dalam <https://www.infokomputer.com/2014/07/fitur/inilah-8-akuisisi-terbesar-google/>, diakses tanggal 25 Februari 2019 pukul 14.04 WIB.

<sup>49</sup> Wikipedia, *Youtube*, dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Youtube>, diakses tanggal 25 Februari 2019 pukul 14.10 WIB.

<sup>50</sup> Bayu Galih, *10 Akuisisi Terbesar yang Dilakukan Google*, dalam <http://teknologi.news.viba.co.id/news/read/241042-10-akuisisi-terbesar-yang-dilakukan-google>, diakses tanggal 25 Februari 2019 pukul 14.15 WIB.

konten yang terdapat didalam *Youtube* ada yang bersifat positif dan juga bersifat negatif sehingga banyak memunculkan kontropersi didalamnya, pemilihan kedua sifat *Youtube* tersebut diserahkan kepada *user* dari *Youtube*. Semakin sering *user* mengakses konten-konten bersifat positif maka *Youtube* akan memeberikan pilihan dan kategori program yang sesuai dengan apa yang *user* kunjungi begitupun sebaliknya.

Untuk menghindari penyalahgunaan *Youtube* di kalangan siswa, sekolah telah berupaya untuk membimbing siswa melalui berbagai macam kegiatan yang bersinggungan dengan video. Bimbingan dan pemanfaatan yang dilakukan oleh sekolah terhadap siswa di sekolah diharapkan mampu memberikan perubahan pola pikir pada siswa tentang video serta memberikan arahan positif bagi siswa dalam memanfaatkan video *Youtube* di lingkungan luar sekolah (rumah maupun masyarakat).

Adapun video yang diambil dari *Youtube* yang dijadikan sebagai sumber dan bahan ajar yang diambil oleh guru PAI di SMP Negeri 20 Bandar Lampung adalah jenis program yang dapat mendukung dalam menerangkan, menjelaskan, menambahkan, menghibur, menyemangati siswa dalam melakukan pembelajaran dengan menggabungkan sitem konvesional dan modern.

Ada bebrapa *chanel* keagamaan dalam *Youtube* yang sering dijadikan rujukan oleh guru untuk mengambil video pembelajaran dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 20 Bandar Lampung, diantaranya

adalah Khazanah Islam *Chanel* dengan link <https://www.Youtube.com/channel/UCZEEj28w9wUIDGrEn48DVA/videos>, Kastari Sentra *Chanel* dengan link <https://www.Youtube.com/user/kastarisentra>, Cahaya Islam *Chanel* dengan link <https://www.Youtube.com/channel/UCG2z^2YxE01s61-OPEkbmtg>, Pusteknis dengan link <https://www.Youtube.com/user/pusteknis/videos>, dan chanel-chanel keagamaan lainnya, baik itu dari seorang *Youtuber* yang dapat membantu proses pembelajaran PAI.

Cara yang dilakukan oleh guru PAI dalam penayangan video dari *Youtube* kepada siswa yaitu dengan bantuan komputer (laptop) serta LCD yang kemudian video dapat disaksikan baik hasil *download* atau hasil manipulasi *download*, namun kebanyakannya adalah berupa hasil *download* karena jika proses pembelajaran dilakukan dengan menayangkan video secara *streaming* terhambat pada jaringan internetnya sehingga akan mengakibatkan kegiatan belajar mengajar terganggu.

### c. Video dari *Youtube* sebagai Sumber Belajar dan Bahan Ajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu (benda, data, fakta, ide, orang, dan lain sebagainya) yang bisa menimbulkan proses belajar. Sedangkan bahan ajar adalah segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses

pembelajaran dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.<sup>51</sup>

Ada tiga perbedaan antara sumber belajar dan bahan ajar :

- 1) Sumber belajar adalah bahan mentah untuk penyusun bahan ajar, sedangkan bahan ajar adalah bahan jadi yang merupakan hasil ramuan dari bahan-bahan yang diperoleh dari berbagai sumber belajar yang siap disajikan kepada peserta didik.
- 2) Sumber belajar adalah segala bahan yang baru memiliki kemungkinan untuk dijadikan bahan ajar, sehingga ia masih berada pada tngkatan yang mempunyai potensi mampu menimbulkan proses belajar. Sedangkan bahan ajar adalah bahan yang sudah secara aktual dirancang secara sadar dan sistematis untuk pencapaian kompetensi peserta didik secara utuh dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Semua buku atau program audio, video dan komputer yang berisi materi pelajaran yang dengan sengaja dirancang secara sistematis walaupun dijual di pasaran bebas, maka bahan-bahan tersebut dinamakn bahan ajar. Sedangkan jika tidak dengan sengaja dirancang secara sistematis, maka tidak bisa disebut bahan ajar, walaupun bahan-bahan tersebut mengandung materi pelajaran.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Andi Prastowo, *Panduan kreatif Membuat BahanAjar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), h. 31.

<sup>52</sup> *Ibid*, h. 31-32.



Dalam pengaplikasiannya, *Youtube* dapat menampilkan dirinya sebagai sumber belajar sesuai dengan keinginan *user* itu sendiri, dalam *Youtube* terdapat *search engine* yang dapat memudahkan pengguna untuk mencari data hanya dengan mengetik kata atau kalimat yang dimaksudkan. Video yang dikumpulkan untuk ditonton dari hasil *download* kemudian diolah atau disusun kembali agar menjadi sebuah video yang baru didasarkan pada sistematika alur pembelajaran dan maksud yang ingin dicapai maka *Youtube* sebagai sumber belajar telah berubah menjadi bahan ajar yang siap digunakan sebagai media pembelajaran demi menunjang proses pembelajaran.

#### **d. Kelebihan dan Kekurangan video dari *Youtube* dalam Pembelajaran**

Kelebihan dari video dari *Youtube* dalam pembelajaran diantaranya :

- 1) Potensial yaitu *Youtube* merupakan situs yang paling populer di dunia internet saat ini yang mampu memberikan edit value terhadap education atau pendidikan.
- 2) Praktis yaitu *Youtube* mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk siswa dan guru.
- 3) Informatif yaitu *Youtube* memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, kebudayaan, dll.

- 4) Interaktif yaitu *Youtube* memfasilitasi kita untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab bahkan mereview sebuah video pembelajaran.
- 5) Shareable yaitu *Youtube* memiliki fasilitas HTML, Embed kode video pembelajaran yang dapat di *share* di jejaring sosial seperti *instagram, whatsapp, facebook, twitter* dan juga blog atau *website*.
- 6) Ekonomis yaitu *Youtube* gratis untuk semua kalangan.<sup>53</sup>

Kekurangan video dari *Youtube* dalam pembelajaran diantaranya:

- 1) Koneksi jaringan, karena belum terpasangnya wifi disekolah sehingga menyebabkan video di *Youtube* tidak dapat disaksiakan secara *streaming*.
- 2) Sikap instan, proses pencarian data atau informasi di *Youtube* terkesan mudah sehingga jika tidak dikontrol atau dihimbau akan menimbulkan sikap instan baik bagi siswa maupun bagi guru.
- 3) Waktu, terkadang durasi waktu penayangan (proses pembelajaran) tidak sesuai dengan jumlah jam pelajaran, hal ini dapat mengakibatkan proses pembelajaran seperti tergesa-gesa.
- 4) Kualitas Konten dan Video, tidak semua video keagamaan pada *Youtube* memiliki kualitas yang baik pada saat di upload oleh *user*.  
Proses pemilihan, pembuatan sangat mempengaruhi kualitas keduanya.

---

<sup>53</sup> Sukani, *Memfaatkan Youtube Sebagai Media Pembelajaran yang Interaktif, Menarik dan Menyenangkan*, dalam [http://guraru.org/guru-berbagi/memanfaatkan Youtube sebagai media pembelajaran yang interaktif menarik dan menyenangkan/](http://guraru.org/guru-berbagi/memanfaatkan_Youtube_sebagai_media_pembelajaran_yang_interaktif_menarik_dan_menyenangkan/), diakses tanggal 26 Februari 2019 pukul 09.59 WIB.

5) Proses pencarian sumber, jumlah video yang terdapat di situs *Youtube* sangatlah banyak namun tidak semua video cocok dengan materi PAI yang sedang disampaikan, jadi *Youtube* juga memerlukan keahlian guru dalam memilih video.

Dengan aplikasi *Youtube* dan aplikasi media sosial lainnya akan memberi kemudahan untuk memperoleh informasi dan juga membangun jaringan sosial akan sangat mudah.<sup>54</sup>

## **B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP**

### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam di SMP**

Sebelum membahas pengertian tentang pendidikan agama Islam di SMP, baiknya terlebih dahulu membahas pengertian secara umum.

Menurut pendapat Zakiah Daradjat Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>55</sup>

Dari definisi yang telah diungkapkan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah proses bimbingan dan asuhan yang berlandaskan

---

<sup>54</sup> Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial (Interaksi, Identitas dan Modal Sosial)*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), h. Vii.

<sup>55</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2014), h. 86.

ajaran islam yang dilakukan dengan kesadaran untuk mengembangkan potensi anak didik secara maksimal, agar kelak menjadi pribadi yang memiliki nilai-nilai Islami.

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan Agama Islam dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia

yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial. Tuntutan visi ini mendorong dikembangkannya standar kompetensi sesuai dengan jenjang persekolahan yang secara nasional ditandai dengan ciri-ciri:

1. lebih menitik beratkan pencapaian kompetensi secara utuh selain penguasaan materi
2. Mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia.
3. Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pendidik di lapangan untuk mengembangkan strategi dan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pendidikan.

Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pencapaian seluruh kompetensi dasar perilaku terpuji dapat dilakukan tidak beraturan. Peran



semua unsur sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan agama Islam yang dimaksud peneliti adalah pendidikan agama Islam yang terdapat di Sekolah Menengah Pertama yaitu, salah satu mata pelajaran yang berlandaskan ajaran Islam dan dilakukan dengan kesadaran untuk mengembangkan potensi anak didik secara maksimal, agar kelak menjadi pribadi yang memiliki nilai-nilai Islami.

## **2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di SMP**

### **a. Dasar Pendidikan Agama Islam di SMP**

Dasar atau sumber pendidikan agama Islam adalah semua acuan atau rujukan yang darinya timbul ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang akan dijadikan acuan dalam pendidikan Islam. Para ulama membagi dasar nilai yang dijadikan acuan dalam pendidikan agama Islam kepada tiga bagian, yaitu Al-Quran, Hadits dan Ijtihad.<sup>56</sup>

#### **1) Al-Quran**

Secara harfiah Al-Quran berarti bacaan atau yang dibaca dengan kata lain Al-Quran diturunkan agar dibaca, dipahami dan diamalkan. Al-Quran adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan mukjizat melalui perantara malaikat Jibril untuk disampaikan kepada umat manusia

---

<sup>56</sup> Rusmin Tumanggor, *et. al. Modul Pengembangan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah* (Kementrian Agama RI, 2017), h. 6.

sebagai pedoman hidup sehingga umat manusia mendapat petunjuk untuk kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat.<sup>57</sup>

Nabi Muhammad Saw sebagai pendidik pertama, pada masa awal pertumbuhan Islam telah mengajarkan Al-Quran sebagai dasar pendidikan agama Islam disamping sunnah beliau sendiri. Kedudukan Al-Quran sebagai sumber pokok pendidikan Islam dapat dipahami dari ayat Al-Quran itu sendiri.<sup>58</sup>

وَمَا أَنزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى  
وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٦٤﴾

Artinya: dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al Quran) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman. (Q.S. An-Nahl : 64)<sup>59</sup>

## 2) Hadits

Hadits atau as-sunnah merupakan jalan atau cara yang pernah dicontohkan Nabi Muhammad SAW dalam perjalanan kehidupannya melaksanakan dakwah Islam. Posisi atau fungsi hadits nabi sebagai sumber kedua setelah Al-Quran didalam pendidikan Islam yaitu sebagai penjelas dan penguatan hukum-hukum dari Al-Quran yang telah ada, sekaligus sebagai pedoman bagi kemaslahatan hidup

<sup>57</sup> Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2015), h. 107.

<sup>58</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), h. 122.

<sup>59</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : PT. Sygma, 2009), h.

manusia dalam semua aspeknya. hadits sebagai sumber kedua setelah Al-Quran dapat dilihat dari firman Allah SWT sebagai berikut:<sup>60</sup>

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ ۖ وَمَنْ تَوَلَّىٰ فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ  
حَفِظًا

Artinya: *Barangsiapa yang mentaati Rasul itu, Sesungguhnya ia telah mentaati Allah. dan Barangsiapa yang berpaling (dari ketaatan itu), Maka Kami tidak mengutusmu untuk menjadi pemelihara bagi mereka. (Q.S. An-Nisaa : 80)*<sup>61</sup>

### 3) Ijtihad

Ijtihad merupakan penggunaan akal pikiran oleh ulama-ulama agama Islam untuk menetapkan suatu hukum yang belum ada ketetapanannya dalam Al-Quran dan Hadits dengan syarat-syarat tertentu.<sup>62</sup> Tujuan Ijtihad dalam pendidikan adalah untuk dinamisasi, inovasi dan modernisasi pendidikan agar diperoleh masa depan pendidikan yang lebih berkualitas.

---

<sup>60</sup> Rusmin Tumanggor, *et. al. Modul Pengembangan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah* (Kementrian Agama RI, 2017), h. 8-9.

<sup>61</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : PT. Sygma., 2009), h. 91

<sup>62</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), h. 128.

Adapun dasar-dasar Pendidikan Agama Islam di SMP adalah sebagai berikut:

#### 1) Dasar Yuridis

Dasar yuridis merupakan landasan yang berkaitan dengan dasar dan undang-undang yang berlaku pada suatu negara. Dasar yuridis formal tersebut terdiri atas tiga macam:<sup>63</sup>

- a) Dasar ideal, yaitu dasar falsafah negara Pancasila, sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa.
- b) Dasar struktural atau konstitusional, yaitu UU Dasar 45, dalam bab XI pasal 29 ayat 1 yang berbunyi, “Negara berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa,” dan pasal 2 yang berbunyi, “Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu.”
- c) UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 12 ayat 1 poin a, yang mengatakan, “Setiap peserta didik berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya oleh pendidik yang seagama.”

#### 2) Dasar Religius

Dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam.

Menurut ajaran Islam pendidikan agama merupakan perintah Tuhan dan

---

<sup>63</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 202-203.

merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya.<sup>64</sup> Sumber dasar ini adalah Al-Quran, al-hadits, dan Ijtihad.

### 3) Dasar Psikologis

Dasar psikologis adalah dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Hal ini berdasarkan pada bahwa kehidupan umat manusia, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang karena disebabkan dari rasa frustrasi (tekanan perasaan), konflik, dan kecemasan sehingga memerlukan adanya pegangan hidup atau yang disebut agama. Untuk membuat hati menjadi tenang adalah dengan jalan mendekatkan diri kepada Tuhan, sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat al-Ra'd ayat 28, yaitu:<sup>65</sup>



الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya : (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram. (Q.S. Ar-Ra'd: 28)<sup>66</sup>

---

<sup>64</sup> Abdul majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 133.

<sup>65</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 5-6.

<sup>66</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : PT. Sygma, 2009), h. 252

## **b. Tujuan Pendidikan Islam di SMP**

Perumusan tujuan pendidikan Islam harus berorientasi kepada dan hakikat pendidikan Islam itu sendiri yang meliputi: pertama; tentang tujuan dan tugas hidup manusia. Kedua; rumusan tujuan tersebut harus sejalan dan memperhatikan sifat-sifat dasar atau fitrah manusia tentang nilai, bakat, minat, dan lain sebagainya yang akan membentuk karakter peserta didik. Ketiga; tujuan pendidikan Islam sesuai dengan tuntutan masyarakat dengan tidak menghilangkan nilai-nilai lokal yang bersumber dari budaya dan nilai-nilai ilahiyah yang bersumber dari wahyu tuhan yang maha Esa demi menjaga keselamatan dan peradaban umat manusia. Keempat; tujuan pendidikan Islam harus sejalan dengan keinginan manusia untuk mencapai kegiatan hidup.<sup>67</sup>

Pendidikan Agama Islam di SMP/MTs bertujuan untuk:

1. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
2. Mewujudkan manuasia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga

---

<sup>67</sup> Imam Syafe'i " *Tujuan Pendidikan Islam* " (At-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 6, November 2015), h 151.



keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

### 3. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam di SMP

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam khusus di SMP meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara:

- a. Hubungan manusia dengan Allah SWT
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia
- c. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.<sup>68</sup>

Terkait dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan terbagi dalam empat cakupan dengan unsurnya sebagai berikut:<sup>69</sup>

- a. Al-Qur'an

Lingkup kajiannya tentang membaca Al-Quran dan mengerti arti kandungan yang terdapat di setiap ayat-ayat Al-Quran. Dalam prakteknya hanya ayat-ayat tertentu yang dimasukkan dalam materi Pendidikan Agama Islam yang disesuaikan dengan tingkat pendidikannya dan beberapa hadits juga dikaitkan.

---

<sup>68</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), h.22.

<sup>69</sup> Rusmin Tumanggor, *et. al. Modul Pengembangan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah* (Kementrian Agama RI, 2017), h.15-16.

b. Aqidah

Lingkup kajiannya tentang aspek kepercayaan menurut ajaran Islam, dan inti dari pengajaran ini adalah tentang rukun iman.

c. Akhlak

Lingkup kajiannya megarah pada pembentukan jiwa, cara bersikap individu pada kehidupannya dalam mencapai akhlak yang mulia.

d. Fikih atau Ibadah

Lingkup kajiannya tentang segala benntuk ibadah dan tata cara pelaksanaannya, tujuan dari pengajaran ini agar peserta didik mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar sesuai ajaran agama Islam. Mengerti segala bentuk ibadah dan memahami arti dan tujuan pelaksanaan ibadah, juga materi tentang segala bentuk-bentuk hukum silam yang bersumber pada Al-Quran, sunnah, dan dalili-dalil syar'i yang lain. Tujuan dari pengajaran ini agar peserta didik mengerti dan memahami hukum-hukum silam dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

e. Sejarah kebudayaan Islam

Lingkup kajiannya tentang pertumbuhan dan perkembangan agama Islam dari awalnya samapi zaman sekarang sehingga peserta didik dapat mengenal dan meneladani tokoh-tokoh Islam serta mencintai agam Islam.

### C. Penelitian yang Relevan

Penelitian-penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa, dosen maupun instansi/ lembaga mengenai pemanfaatan teknologi dan internet sangatlah banyak ditemukan baik dalam penelitian umum maupun dalam penelitian pendidikan, namun penelitian tentang penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaran yang secara khusus dan spesifik digunakan dalam pembelajaran sangatlah jarang ditemukan oleh peneliti, apalagi penggunaan *Youtube* tersebut dihubungkan dengan mata pelajaran keagamaan, akan tetapi untuk menunjang penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa referensi penelitian terdahulu baik dalam skripsi maupun tesis yang sekiranya dapat membantu proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun karya-karya penelitian tersebut diantaranya adalah :

1. Tesis oleh Cepi Saepul Farid S.Pd.I (Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga) dengan judul “*Pengaruh Pemanfaatan Program Keagamaan pada Youtube terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Jogjakarta Tahun ajaran 2015-2016*”.<sup>70</sup> Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Cepi Saepul Farid dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis penelitiannya, penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, perbedaannya juga terletak

---

<sup>70</sup> Cepi Saepul Farid, *Pengaruh Pemanfaatan Program Keagamaan pada Youtube terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Jogjakarta Tahun ajaran 2015-2016*, dalam [http://digilib.uin-suka.ac.id/24578/2/1420410114\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/24578/2/1420410114_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf), diakses tanggal 12 Maret 2019 pukul 19.48 WIB.

pada subjek penelitian, pada penelitian tersebut subjeknya terletak pada mata pelajaran Aqidah sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada mata pelajaran PAI. Persamaannya sama-sama meneliti program keagamaan pada *Youtube* hanya saja penelitian yang dilakukan oleh Cepi Saepul Farid terletak pada pengaruh pemanfaatan program tersebut sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada bentuk pemanfaatan program tersebut.

2. Artikel penelitian pendidikan oleh Rahma Hidayati, dengan judul *“Penggunaan Youtube Sebagai Media Pengajaran dalam Program Pendidikan Keperawatan”*.<sup>71</sup> Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa *Youtube* dapat dimanfaatkan sebagai media penunjang kegiatan pembelajaran. Media ini dapat membantu mahasiswa memahami materi pembelajaran termasuk ketrampilan klinis yang harus dikuasai. *Youtube* dapat menjadi alternatif untuk mempelajari keterampilan klinis berbasis video, sebagai alat pengajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif antar kelompok-kelompok mahasiswa keperawatan dalam rangka meningkatkan pendidikan, memberikan kemudahan baik bagi pendidik maupun peserta didik dalam pencapaian hasil belajar. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rahma Hidayati dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaran sedangkan perbedaannya adalah subjek

---

<sup>71</sup> Rahma Hidayati, dengan judul *“Penggunaan Youtube Sebagai Media Pengajaran dalam Program Pendidikan Keperawatan, dalam <https://www.kompasiana.com/www.rahmahidayati.com/551b22a78133116e0c9de4dc/penggunaan-Youtube-sebagai-media-pengajaran-dalam-program-pendidikan-keperawatan>, diakses tanggal 12 Maret 2019 pukul 20.21 WIB.*

penelitian Rahma Hidayati mengenai kesehatan/ keperawatan sedangkan peneliti mengenai keagamaan (PAI).

3. Penelitian yang dilakukan oleh I. Wayan Iwantara (Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja) dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran IPA terhadap Motivasi Belajar dan Tingkat Pemahaman Konsep Siswa*”.<sup>72</sup> Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh I. Wayan Iwantara dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis penelitiannya, penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, perbedaannya juga terletak pada subjek penelitian, pada penelitian tersebut subjeknya terletak pada mata pelajaran IPA sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada mata pelajaran PAI. Persamaannya sama-sama meneliti media *Youtube* hanya saja penelitian yang dilakukan oleh Cepi Saepul Farid terletak pada pengaruh media *Youtube* sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada bentuk pemanfaatan program tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian yang menitik beratkan pada penelitian penggunaan video dari *Youtube* dalam pembelajaran PAI, untuk itu peneliti akan mencoba meneliti hal tersebut. Semoga dari hasil penelitian yang akan dilakukan peneliti diharapkan

---

<sup>72</sup> I. Wayan Iwantara, *Pengaruh Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran IPA terhadap Motivasi Belajar dan Tingkat Pemahaman Konsep Siswa*, dalam <https://media.neliti.com/media/publications/122399-ID-pengaruh-penggunaan-media-video-Youtube.pdf>, diakses tanggal 12 Maret 2019 pukul 20.08 WIB.

menghasilkan sebuah gagasan dan solusi baru bagi guru PAI dalam memanfaatkan fasilitas internet mengambil video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran begitu pula untuk sekolah dan masyarakat luas.





## **BAB III**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah SMP N 20 Bandar Lampung**

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 20 Bandar Lampung
- b. Nomor Statistik Sekolah : 201126011088/ 10807210
- c. Tipe Sekolah : A
- d. Alamat Sekolah : Jln. R. A. Basyid Labuhan Dalam,  
Kecamatan Tanjung Senang, Kota  
Bandar Lampung, Lampung.
- e. Telepon/HP/Fax : (0721) 7690060
- f. Status Sekolah : Negeri
- g. Nilai Akreditasi Sekolah : 86

##### **2. Sejarah**

Awal berdirinya Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) 20 Bandar Lampung dipelopori oleh program Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) kelurahan Labuhan Dalam Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung, pokok pikiran yang terkandung dalam musyawarah (LKMD) saat itu didasari rangkaian beberapa hal yaitu.

- a. Kelurahan tersebut baru berdiri, sebelumnya merupakan bagian dari Kelurahan Labuhan Ratu.

- b. Untuk meningkatkan kualitas hidup warga Kelurahan, diperlukan secara Kesehatan (Puskesmas), Pendidikan (TK,SLTP,SMU), Perekonomian (Pasar dan Koperasi), dan Keamanan (Pos Kamling).
- c. Usul dari program LKMD tersebut keseluruhannya terkabulkan, namun pihak Kanwil Depdikbud Propinsi Lampung memiliki pertimbangan lain. Hasilnya bukan gedung SMU Negeri Kedaton, melainkan SMP Negeri yang pada awalnya diberi nama SLTP Negeri 3 Kedaton, setelah surat keputusan Mendikbud RI Nomor : 0363/0/1991 tentang Pembukaan dan Penegerian Sekolah namanya yang resmi menjadi Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri 20 Bandar Lampung.

SLTP Negeri 20 Bandar Lampung berdiri pada tahun 1990/1991 pertama kali dengan 6 lokal ditambah 1 lokal untuk guru dan kepala sekolah. Mulai ditempati sejak 28 Februari 1991.

Pada pertama dimulai tahun ajaran baru kegiatan belajar mengajar dilaksanakan SD Negeri 2 Labuhan Dalam dengan siswa sebanyak 120 orang berdiri dari 3 kelas dengan tenaga pengajar sebanyak 12 orang dengan status tenaga honor atau pelaksana harian. Adapun urutan pemegang jabatan jabatan Kepala Sekolah di SMP Negeri 20 Bandar Lampung adalah sebagai berikut.

Tabel 1  
Pejabat Kepala SMP N 20 Bandar Lampung

No	Nama	Masa Jabatan
1.	PAIDI ABDULLAH, BA	1990
2.	MASRANI	1990-1997
3.	Drs. SYAFRUDDIN RAIS	1997-2001

4.	Drs. ELLYDA A.Z.	2001-2006
5.	Hj. SURESNAWATI, S.Pd.	2006-2009
6.	Dra. LISTADORA	2009-sekarang

### 3. Visi dan Misi

#### a. Visi SMP N 20 Bandar Lampung

Terwujudnya lulusan yang berprestasi, beriman, nyaman, dan bertaqwa aman serta rasional menghadapi tantangan masa depan.

#### b. Misi SMP N 20 Bandar Lampung

- 1) Melaksanakan kurikulum satuan pendidikan
- 2) Melaksanakan pengembangan profesi guru
- 3) Melaksanakan pengembangan kompetensi guru/TU
- 4) Melaksanakan pengembangan bahan dan sumber pelajaran
- 5) Melaksanakan pengembangan dan peningkatan media masa
- 6) Meningkatkan perolehan nilai rata-rata Ujian Nasional

### 4. Letak Geografis

Situasi dan kondisi sekolah di SMP Negeri 20 Bandar Lampung sudah baik. SMP Negeri 20 Bandar Lampung terletak di Jalan Untung Suropati Dusun Sinar Semendo Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

Luas tanah bangunan 8210 m<sup>2</sup> dengan pembatasan sebagai berikut.

- a. Sebelah selatan tanah penduduk
- b. Sebelah utara tanah penduduk
- c. Sebelah barat tanah pemakaman
- d. Sebelah timur tanah penduduk

### 5. Data Pendidik dan Siswa

**a. Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Tabel 2

*Background Pendidikan Dan Jabatan Pendidik dan Tenaga Kependidikan*

No	Nama	Pendidikan(Tk. Ijazah)	Jabatan
1	Dra. Hj. Listadora, M. Pd	S.2 (Bahasa Indonesia)	Kepala Sekolah
2	Gatut Gunawan	S.1 (MIPA)	Wakil Kepala Sekolah
3	Hj. Nurhasanah, S. Pd	S.1 (Bahasa Indonesia)	Guru Bahasa Indonesia
4	Hj. Rosda fatila, S. Pd	S.1 (MIPA)	Guru Matematika
5	Dra. Nurma Nilom	S.1 (Bahasa Indonesia)	Guru Bahasa Indonesia
6	Hj. Tuti Faulina, S. Pd	S.1 (Bahasa Indonesia)	Guru Bahasa Indonesia
7	Hj Muryati, S. Pd	S.1 (MTK)	Guru Matematika
8	Dra. Rosmala Dewi	S.1 (IPS. Geografi)	Guru IPS
9	Dra. Ratih Listyaningsih	S.1 (MTK)	Guru Matematika
10	Elia Fonda, S. Pd	S.1 (Bahasa Indonesia)	Guru Bahasa Lampung
11	Seprida Sari, S. Pd	S.1 (P. P&B)	Guru PPKn
12	Dra. Husmalayansi	S.1 (PAI)	Guru PAI
13	Sunarti, S. Pd	S.1 (Bahasa Indonesia)	Guru Bahasa Indonesia
14	Nurbetty, S. Pd	S.1 (Bahasa Inggris)	Guru Bahasa Inggris
15	Nurlena, S.Pd	S.1 (MTK)	Guru Matematika
16	Merina, S. Pd	S.1 (IPS Ekonomi)	Guru IPS

17	Hj. Gunarti, S. Pd	S.1 (IPS Geografi)	Guru IPS
18	Maslianah, S. Pd	S.1 (Bahasa Indonesia)	Guru Bahasa Indonesia
19	Hj. Kamaliyah, S. Pd	S.1 (BP)	Guru BP/Bk
20	Suyoto, M. Pd	S.2 (Bahasa Indonesia)	Guru Seni Budaya
21	Sri Hartati, S. Pd	S.1 (Bahasa Indonesia)	Guru IPA
22	Sri Juniarti, S. Pd	S.1 (IPA)	Guru IPA
23	Hopsir Bintang, S. IP	S.1 (Adm. Ilmu Politik)	Guru IPS
24	Bahrom, S. Pd	S.1 (IPA Biologi)	Guru IPA
25	Hj. Luciana, S. Pd	S.1 (IPS Sejarah)	Guru IPS
26	Hj. Rumayati, S. Pd	S.1 (IPS Sejarah)	Guru IPS
27	Ni Luh Haryati, S. Pd	S.1 (IPA Biologi)	Guru IPA
28	Rahmah Dewi, S. Pd	S.1 (IPA Fisika)	Guru IPA
29	Pepiati, S. Pd	S.1 (BP)	Guru BP/BK
30	Elpi Sulastri, S. Pd	S.1 (Bahasa dan Sastra Indonesia)	Guru Bahasa Lampung
31	Yenti, S. Pd	S.1 (Bahasa Inggris)	Guru Bahasa Inggris
32	Mulyono, M. Pd. I	S.2 (PAI)	Guru PAI
33	Dra. Risnayana	S.1 (IPS. Sejarah)	Guru PPKn
34	Yunisda Farentina	PGSMTP (KET.PKK)	Guru Keterampilan
35	Hendri Irawan, S. Pd	S.1 (Penjaskes)	Guru Penjaskes
36	Sempakata. BR. S,	S.1 (Bahasa)	Guru Prakarya

	S. Pd	Indonesia)	
37	Warni, M. Pd	S.2 (Ipa)	Guru IPA
38	Nurwana, S. Pd	S.1 (MTK)	Guru MTK
39	Diena Kartika Yudha, S. Pd	S.1 (BK)	Guru BP/BK
40	Etika Minau Haryani, S. Pd	S.1 (IPS)	Guru IPS
41	Anna Karlana, S. Pd	S.1 (Bahasa Inggris)	Guru Bahasa Inggris
42	Dede Aprilia Haspita, S. Pd	S.1 (Komputer)	Guru TIK
43	Widyawati, M. Pd	S.2 (Bahasa Inggris)	Guru Bahasa Inggris
44	Marlina, S. Pd	S.1 (Bahasa Inggris)	Guru Bahasa Inggris
45	Agatha Nila Sukma M, M. Pd	S.2 (Bahasa Inggris)	Guru Bahasa Inggris
46	Andry Setiawan, S. Pd. Jas	S.1 (Penjaskes)	Guru Penjaskes
47	Merry Novia, S. Pd	D.3 (BK)	Guru BP/Bk
48	Nur Rasyida, S. Pd	S.1 (Bahasa Inggris)	Guru Bahasa Inggris
49	Antonia Hasekiel, S. Th	S.1 (Agama Kristen)	Guru Pendidikan Agama Kristen
50	Dra. Maryati	S.1 (Bahasa dan sastra Indonesia)	Guru Bahasa Indonesia
51	Hidayah Supriyati	PGSMTP (Seni Budaya)	Guru Seni Budaya
52	Syahrul, S. Sos	S.2 (MSDM)	Kepala Tata Usaha
53	Suprapti, SE	S.1 (Manajemen)	TU
54	Sunarti, S. Sos	S.1 (ADM Negara)	TU
55	Darwin	SPG (SPG)	TU
56	Sriyatun	SMA (IPS)	TU
57	Suwita	SMA (IPA)	TU



58	Haris Stiawan, ST	S. 1 Teknik Sipil	TU
59	Lesnawati	SPG (SPG)	TU
60	Eka Novalia	SPRG (Perawat Gigi)	UKS
61	Sudarman	SMP	TU
62	Muhammad Tapip	SMP	TU

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 20 Bandar Lampung sudah menjabat sesuai dengan *background* pendidikannya walaupun ada beberapa yang menjabat tetapi tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan sebelumnya.

#### b. Data Siswa

Tabel 3  
Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2019/2020

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	VII-A	15	15	30
2	VII-B	15	15	30
3	VII-C	14	16	30
4	VII-D	16	14	30
5	VII-E	15	15	30
6	VII-F	14	16	30
7	VII-G	14	16	30
8	VII-H	14	16	30
9	VII-I	14	16	30
10	VII-J	14	15	29
11	VII-K	16	14	30

	<b>JUMLAH</b>	<b>161</b>	<b>168</b>	<b>329</b>
12	VIII-A	16	15	31
13	VIII-B	15	17	32
14	VIII-C	16	16	32
15	VIII-D	15	17	32
16	VIII-E	15	16	31
17	VIII-F	16	15	31
18	VIII-G	15	16	31
19	VIII-H	16	15	31
20	VIII-I	16	15	31
21	VIII-J	15	16	31
22	VIII-K	16	15	31
	<b>JUMLAH</b>	<b>171</b>	<b>173</b>	<b>344</b>
23	IX-A	11	19	30
24	IX-B	14	17	31
25	IX-C	14	17	31
26	IX-D	12	18	30
27	IX-E	12	18	30
28	IX-F	12	17	29
29	IX-G	12	17	29
30	IX-H	12	17	29
	<b>JUMLAH</b>	<b>99</b>	<b>140</b>	<b>239</b>
	<b>JUMLAH SELURUH</b>	<b>431</b>	<b>481</b>	<b>912</b>

## 6. Data Sarana dan Prasarana

**a. Tanah dan Halaman**

Tanah sekolah sepenuhnya milik negara. Luas area seluruhnya 7718 m<sup>2</sup>, Sekitar sekolah dikelilingi oleh pagar.

Tabel 4  
Keadaan Tanah Sekolah SMP Negeri 20 Bandar Lampung

Status	:	Pemerintah
Luas Tanah	:	7718 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	:	3344m <sup>2</sup>

**b. Gedung Sekolah**

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

Tabel 5  
Keadaan Gedung Sekolah SMP Negeri 20 Bandar Lampung

No	Uraian	Jumlah	Ket
1	Ruang Kepala Sekolah	1	
2	Ruang Guru	1	
3	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	
4	Ruang Kelas	33	
5	Ruang Tata Usaha	1	
6	Ruang BP/BK	1	
7	Ruang Perpustakaan	1	
8	Ruang Lab IPA	1	
9	Ruang Lab Komputer	1	
10	Ruang Lab Bahasa Inggris	1	
11	Ruang UKS	1	
12	Ruang Sekretariat OSIS	1	
13	Ruang Gudang	1	
14	Kantin	1	
15	Masjid	1	

No	Uraian	Jumlah	Ket
16	Tempat Ibadah non Muslim	1	
17	WC Siswa	1	
18	WC Guru	1	
19	Koperasi	1	
20	Lapangan Sepak Bola	1	
<b>Jumlah</b>		<b>53</b>	

### c. Anggaran Sekolah

Anggaran sekolah berasal dari dana pemerintah dan dana yang dihimpun dari orang tua peserta didik. Alokasi dana terutama diperuntukan untuk menunjang kegiatan-kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, dan juga untuk memenuhi kelengkapan sarana belajar peserta didik.

### B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian dengan judul “Penggunaan Media Video dari *Youtube* sebagai Media Pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung” dilaksanakan peneliti di kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung dengan guru PAI kelas VIII yaitu Bapak Mulyono, M. Pd. I. Peneliti mengobservasi bagaimana penggunaan media video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran dikelas khususnya di kelas VIII dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan materi Hormat dan Patuh Terhadap Orang Tua dan Guru. Hampir seluruh guru PAI sudah menggunakan media tersebut.

Penggunaan video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran PAI mampu mendukung proses pembelajaran dua arah antar siswa

dengan guru yang merupakan bagian yang penting dalam proses pendidikan. Disamping itu komunikasinya pun dapat berupa komunikasi multimedia, sehingga akan memperkaya proses pembelajaran sehingga diharapkan proses belajar lebih berkualitas.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung tidak setiap pertemuan memanfaatkan media tersebut, tergantung dari materi pelajaran. Siswa sangat aktif dalam mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung, karena siswa sendiri tidak merasa jenuh karena hanya menggunakan buku sebagai media, selain itu siswa mendapat wawasan tambahan tentang materi pelajaran.



## **BAB IV**

### **ANALISIS PENELITIAN**

#### **A. Temuan Penelitian**

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu “Penggunaan Video dari *Youtube* sebagai media Pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung. Peneliti akan mengemukakan secara ringkas temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Di lembaga pendidikan formal yaitu SMP Negeri 20 Bandar Lampung, khususnya di kelas VIII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwasanya sebagian guru PAI disana sudah menggunakan media ini dalam membantu kegiatan belajar mengajar, yaitu media video dengan cara menampilkan video yang didapat dari *Youtube* guna menarik minat dan memberikan pemahaman yang lebih bagi siswa.

Salah satu guru yang sudah menggunakan media tersebut yaitu Bapak Mulyono, M. Pd. I selaku guru PAI kelas VIII, menurut beliau media ini sangat menunjang pembelajaran, sangat membantu baik untuk guru maupun untuk siswa, guru hanya perlu menyiapkan video yang berhubungan dengan materi pelajaran hari itu salah satunya materi “Hormat dan Patuh Terhadap Orang Tua dan Guru”



## B. Pembahasan

Dunia Teknologi Informasi dan Komunikasi sekarang berubah dan berkembang dengan sangat pesat seperti yang kita rasakan sampai saat ini. Hal tersebut juga berlaku dalam dunia pendidikan. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi mulai memasuki dunia pendidikan khususnya di SMP Negeri 20 Bandar Lampung.

Pengembangan teknologi dalam dunia pendidikan sangat diperlukan bagi pendidik untuk membantu jalannya kegiatan belajar mengajar yang tidak monoton dan membosankan bagi peserta didik. Salah satu upaya pendidik khususnya pendidik pelajaran pendidikan agama Islam dalam memanfaatkan perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi yaitu menggunakan media yang bervariasi salah satunya menggunakan video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran dalam pendidikan agama Islam. Hal tersebut sudah diterapkan oleh Bapak Mulyono, M. Pd. I selaku pendidik pelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung.

Tujuan dari menggunakan video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran PAI adalah untuk memudahkan peserta didik dalam pembelajaran, peserta didik dapat memperoleh materi pelajaran tidak hanya didalam buku paket atau hanya mendengarkan penjelasan dari pendidik saja, akan tetapi dengan menggunakan video tersebut peserta didik dapat lebih tertarik atau melihat contoh langsung perbuatan yang materinya sudah dijelaskan oleh pendidik. Dalam hal

tersebut peserta didik lebih memahami materi, memiliki wawasan yang lebih luas terkait dengan materi yang telah disampaikan oleh pendidik.

Penggunaan video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran PAI mampu mendukung proses pembelajaran dua arah antara siswa dengan guru yang merupakan bagian yang penting dalam proses pendidikan. Disamping itu komunikasinya pun dapat berupa komunikasi multimedia, sehingga akan memperkaya proses pembelajaran sehingga diharapkan proses belajar lebih berkualitas.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Bandar Lampung tidak setiap pertemuan memanfaatkan media tersebut, tergantung dari materi pelajaran. Siswa sangat aktif dalam mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung, karena siswa sendiri tidak merasa jenuh karena hanya menggunakan buku sebagai media, selain itu siswa mendapat wawasan tambahan tentang materi pelajaran.<sup>73</sup>

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media video dari *Youtube* dilakukan didalam kelas pada saat pelajaran sedang berlangsung. Guru mempersilahkan siswa membuka mempelajari terlebih dahulu mengenai materi “Hormat dan Patuh Terhadap Orang Tua dan Guru”, setelah selesai guru mempersilahkan murid untuk bertanya mengenai materi yang kurang difahami, selanjutnya guru menayangkan video *Youtube* yang sudah terlebih dahulu di download dalam bentuk online melalui LCD di depan kelas mengenai materi

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Bapak Mulyono (Guru PAI) pada tanggal 08 Mei 2019.

Hormat dan Patuh Terhadap Orang Tua dan Guru.<sup>74</sup> Kemudian siswa mengemukakan pendapatnya sendiri sesuai dengan temuan mereka di tayangan tersebut. Peran media tersebut disini adalah untuk menyediakan sumber belajar yang sangat kaya baik bagi siswa maupun bagi guru tersebut sendiri.<sup>75</sup>

Penggunaan video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Bandar Lampung adalah sebagai salah satu bentuk dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas.

Namun demikian, penggunaan video dari *Youtube* bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu dibutuhkan saja, tetapi memasukkannya kedalam suatu sistem untuk memenuhi kebutuhan siswa akan sumber belajar (materi pelajaran) yang terbatas. Dengan memanfaatkan media tersebut yang bisa dilihat dan didengar memberi pengalaman nyata (yang abstrak menjadi konkret) karena kesan yang ditimbulkan oleh warna, musik, grafis, dan animasi, dapat menambah kesan yang realisme, sehingga siswa dapat menghubungkan dunia teori dengan realitas. Dalam proses belajar mengajar perhatian siswa lebih besar, pembelajaran terasa menyenangkan, tidak membosankan, tidak jenuh, dan tidak melulu membaca buku dan mengerjakan LKS, tetapi menggunakan segala macam teknologi, seperti TV, DVD player, LCD proyektor. Setiap pertemuan memanfaatkan teknologi tersebut sehingga siswa tidak jenuh. Selalu ada

---

<sup>74</sup> Hasil Observasi pada tanggal 09 Mei 2019

<sup>75</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Mulyono (Guru PAI) dan Observasi pada tanggal 06 Mei 2019.

pengetahuan baru setiap siswa.<sup>76</sup>

Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 20 Bandar Lampung di desain secara inovatif agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Proses belajar mengajar tidak hanya dilakukan dengan menggunakan sistem klasikal tetapi sudah menerapkan belajar mandiri dan dapat memecahkan masalahnya sendiri dari berbagai masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. Maksudnya siswa dilatih untuk mencari sumber- sumber informasi, data-data dan pemecahan atas masalah yang dihadapi ataupun dalam menyelesaikan tugas yang diberikan baik dengan membaca buku atau dengan menonton tayangan dari *Youtube* sesuai dengan materi pelajaran. Kemudian guru mengevaluasi atas apa yang telah diperoleh siswa dan menambahkan atau melengkapi kekurangan bila diperlukan.

Pembelajaran merupakan proses pengembangan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan penguasaan dan pengembangan yang baik terhadap materi pelajaran. Pembelajaran membuka pintu gerbang kemungkinan untuk menjadi manusia yang lebih dewasa dan mandiri. Tanpa pembelajaran semua itu tidak akan mungkin. Pembelajaran yang selama ini dilakukan yaitu pembelajaran konvensional, kental dengan suasana instruksi dan dirasa kurang sesuai dengan dinamika perkembangan dunia yang demikian pesat. Selain itu hakikat pendidikan mewajibkan pengintegrasian nilai-nilai moral, budi pekerti luhur, kreativitas, kemandirian dan kepemimpinan yang sulit dilakukan melalui pendekatan konvensional yang kurang fleksibel dalam mengakomodir materi

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Peserta Didik dan Observasi pada tanggal 13 Mei 2019

pelajaran.

Guru seringkali memberikan tugas kepada siswa untuk merefleksi pelajaran yang telah diberikan, baik itu tugas mandiri maupun tugas kelompok dalam setiap pertemuannya. Tugas mandiri biasanya mengerjakan soal latihan yang terdapat di buku cetak. Sedangkan tugas kelompok, diminta mencari dan mempelajari materi untuk pertemuan yang akan datang dari bahan yang sudah dipelajari siswa secara berkelompok akan mempresentasikannya di dalam kelas.<sup>77</sup>

Agar pembelajaran menjadi aktif, kreatif, dinamis dan efektif, guru hendaknya memiliki pemahaman yang baik tentang tujuan belajar mengajar dan pembelajaran yang efektif. Mengenal karakteristik siswa didalam kelas untuk menentukan metode dan strategi supaya mendorong kreativitas melalui penciptaan suasana belajar yang kondusif sehingga kreativitas dan kemampuan berfikir kritis serta pemecahan masalah siswa dapat berkembang secara optimal. Pemanfaatan video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran dapat memberikan warna dalam pembelajaran bagi siswa. Kemampuan guru memberikan pengalaman belajar beragam akan membuat suasana belajar menjadi menantang sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Guru hanya menuntun siswa untuk belajar, namun pekerjaan belajar harus dilakukan sendiri oleh siswa. Oleh karena itu reformasi pembelajaran untuk membangun kompetensi menuntut perubahan tradisi lama, yakni guru akting di depan kelas, siswa menonton. Maka diubah menjadi siswa aktif bekerja dan belajar di dalam kelas, guru menonton dan mengarahkan dari dekat. Dalam

---

<sup>77</sup> Hasil Observasi pada tanggal 09 Mei 2019

proses pembelajaran guru bertindak sebagai fasilitator, dengan pendekatan pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru berubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru tidak lagi sebagai pembekal ilmu pengetahuan tetapi sebagai pembimbing yang membantu siswa memperoleh pengetahuan sendiri dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia.

Persiapan yang dilakukan guru sebelum mengajar selain mendalami materi pelajaran yang akan disampaikan adalah menggunakan video dari *Youtube* yang sudah terlebih dahulu di download secara offline sebagai media untuk mencari bahan tambahan materi untuk memperluas pengetahuannya, kemudian disampaikan kepada siswa. Karena dengan menggunakan video tersebut dapat menyediakan materi pelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Seperti tdi video yang telah disiapkan di jelaskan tentang berbagai materi mengenai Hormat dan Patuh Terhadap Orang Tua dan Guru.<sup>78</sup>

Pemilihan video yang akan ditampilkan tergantung pada materi pelajaran. Guru dapat memanfaatkan video tersebut sebagai media dalam pembelajaran PAI dan juga sebagai sumber bahan mengajar yang luas dan dinamis terhadap perubahan dan tuntutan zaman.

Guru hendaknya benar-benar menguasai teknik-teknik dari suatu media pengajaran yang digunakan. Untuk itu guru harus tahu tentang bagaimana membentuk dan menghadirkan suasana belajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam pembelajaran guru harus menguasai pengetahuan tentang teknologi informasi. Pembelajaran menggunakan media Televisi, LCD

---

<sup>78</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Mulyono (Guru PAI) dan Observasi pada tanggal 06 Mei 2019.



Proyektor, CD-ROM, dan Internet yang disediakan sekolah, sehingga guru dapat memberikan informasi yang lebih baik kepada siswa.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar membutuhkan seleksi dan penggunaan alat-alat yang cocok dengan situasi kelas yang terjadi pada waktu tertentu. Pengelolaan kelas menciptakan pola aktivitas yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi. Guru akan menciptakan kondisi dan mempertahankannya sehingga siswa dapat memanfaatkan rasionalnya dan bakat kreatifnya untuk menyelesaikan tugas-tugas serta mencari solusi atas suatu permasalahan.

Guru harus membiasakan diri dengan selalu mencari informasi agar mampu menyimak perkembangan ilmu pengetahuan yang akan diajarkannya sehingga siswa akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang *up to date*. Guru jangan sampai ketinggalan zaman dan siap dengan globalisasi.

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas komponen guru, murid, sumber belajar dan media yang saling berinteraksi. Keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh keadaan dan kualitas ketiga komponen tersebut. Media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar yang mana mempunyai fungsi untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa. Untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang berkualitas, tak bisa dipungkiri menuntut setiap institusi pendidikan memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan media pembelajaran yang variatif. Disamping itu fasilitas pendidikan tersebut harus memadai untuk digunakan, terutama fasilitas

media pembelajaran.

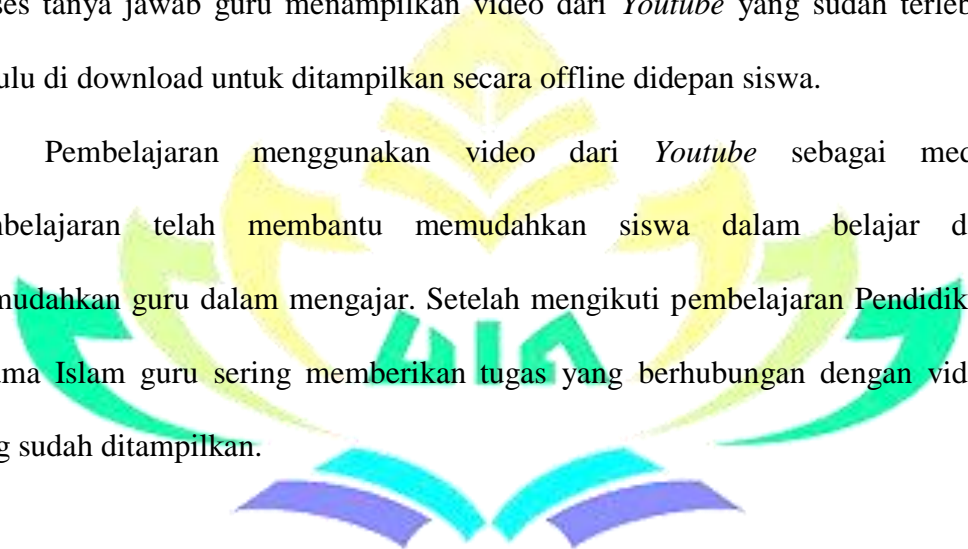
Video dari *Youtube* adalah media yang lengkap meliputi visual, audio dan audio visual, sehingga siswa bisa memahami pelajaran dengan baik dan memiliki perspektif yang sama dan benar terhadap suatu obyek. Dalam pembelajarannya dapat melihat gambar atau contoh menjadi lebih riil dengan menggunakan multimedia atau gambar dengan efek suara yang indah. Sehingga dapat membangkitkan dunia teori dengan realitas.

Pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran yang dapat memperkaya pengetahuan dan pengalaman siswa perlu diperhatikan untuk mewujudkan tercapainya keberhasilan pembelajaran secara efektif dan efisien. Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, siswa dapat melihat tayangan video yang sudah disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Menggunakan video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran sangat membantu siswa dalam proses belajarnya. Dengan kata lain siswa sangat terbantu untuk mendapatkan informasi tambahan selain buku-buku yang ada di perpustakaan atau buku paket pegangan siswa dan penjelasan dari guru. Ketersediaan informasi yang *up to date* tentang berbagai macam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi di berbagai belahan dunia. Sehingga pengetahuan dan wawasan yang diperoleh siswa akan bertambah luas dan sudah melebihi target yang direncanakan. Dan sebagai pembanding dari keterangan yang dikemukakan oleh guru, memperkaya pengetahuan, dan mencari sesuatu yang memerlukan penjelasan dan pemahaman mendalam.

Secara formal pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20

Bandar Lampung 3 jam pelajaran. Setiap pertemuan seringkali guru memberikan tayangan dari video yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Setelah masing-masing siswa mempelajari materi yang sesuai dengan tema sebagai stimulus untuk berdiskusi, guru mengajukan satu pertanyaan kemudian ditanggapi oleh siswa sesuai dengan pengetahuan yang diperolehnya, kemudian ditanggapi lagi oleh siswa lainnya. Tidak jarang setelah guru selesai menerangkan siswa pun bertanya, karena tidak sama dengan apa yang telah siswa baca di buku. Untuk itu perlu penjelasan lebih lanjut dari guru. Setelah selesai proses tanya jawab guru menampilkan video dari *Youtube* yang sudah terlebih dahulu di download untuk ditampilkan secara offline di depan siswa.

Pembelajaran menggunakan video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran telah membantu memudahkan siswa dalam belajar dan memudahkan guru dalam mengajar. Setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru sering memberikan tugas yang berhubungan dengan video yang sudah ditampilkan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis menguraikan hasil penelitian tentang penggunaan video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung maka dapat ditarik kesimpulan Penggunaan video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung yaitu untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas. Disini video dari *Youtube* dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk mencari bahan pelajaran. Dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia pada sekolah siswa bisa mendapatkan sumber belajar yang *up to date*. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa di kelas adalah melihat video yang ditayangkan oleh guru PAI kelas VIII didepan kelas sesuai materi pelajaran hari itu misal pelajaran mengenai materi “Hormat dan Patuh Terhadap Orang Tua dan Guru”, kemudian hasil yang diperoleh didiskusikan. Kekreatifan seorang guru dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan dalam memajukan dunia pendidikan.

#### **B. Rekomendasi**

Dari hasil penelitian diatas maka penulis berusaha memberikan beberapa yang mungkin dapat memperlancar penggunaan video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam, agar dapat berjalan dengan baik.

1. Agar fasilitas internet dapat lebih ditingkatkan dan dikembangkan serta memberi jaminan yang layak dan berkualitas. Sehingga guru lebih mudah mengakses video dari *Youtube* disekolah sehingga proses belajar mengajar lebih efektif agar tidak terlalu banyak membuang waktu.
2. Kebijakan sekolah, guru yang selalu memunculkan ide kreatif sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa agar selalu dipertahankan dan ditingkatkan, serta kerjasama sekolah dengan berbagai pihak untuk selalu dijaga. Untuk menunjang kegiatan belajar siswa agar lebih efektif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*), Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Alyusi, Shiefti Dyah, *Media Sosial (Interaksi, Identitas dan Modal Sosial)*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2016.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Aritas Puica Sianipar, *Pemanfaatan Youtube Di Kalangan Mahasiswa (Studi Penggunaan YouTube di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP USU Medan dengan Pendekatan Uses and Gratification)*, dalam [jurnal.usu.ac.id/index.php/flow/srticle/download/9930/4418](http://jurnal.usu.ac.id/index.php/flow/srticle/download/9930/4418), diakses tanggal 15 Februari 2019 pukul 19.46 WIB.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Bayu Galih, *10 Akuisisi Terbesar yang Dilakukan Google*, dalam <http://teknologi.news.viba.co.id/news/read/241042-10-akuisisi-terbesar-yang-dilakukan-google>, diakses tanggal 25 Februari 2019 pukul 14.15 WIB.
- Ceacilia Daniaty Soeban Poelo, dkk, Makalah, *Perkembangan YouTube: Standar Yang mendunia Ala Si Udin Mendunia*, (2011). Dalam <http://perkembanganyoutube.blogspot.com/>, diakses tanggal 13 Februari 2019 pukul 12.52 WIB
- Cecep Hustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran : Manual dan Digital*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2015.
- Cepi Saepul Farid, *Pengaruh Pemanfaatan Program Keagamaan pada YouTube terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Jogjakarta Tahun ajaran 2015-2016*, dalam [http://digilib.uin-suka.ac.id/24578/2/1420410114\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/24578/2/1420410114_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf), diakses tanggal 12 Maret 2019 pukul 19.48 WIB.
- Cheppy Riyana, *Pedoman Pengembangan Media Video*, Jakarta: P3AIUPI, 2015.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara: Jakarta, 2014.
- Darmawan, Deni, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi: Teori dan Aplikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015.



Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Rosdakarya, 2016.

Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grasindo, 2015.

Gunawan, Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Haryanto, Rudi, *Cerdas Jelajah Internet*, Jakarta: Kriya Pustaka, 2015.

Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Umum dan Agama Islam)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

I. Wayan Iwantara, *Pengaruh Penggunaan Media YouTube dalam Pembelajaran IPA terhadap Motivasi Belajar dan Tingkat Pemahaman Konsep Siswa*, dalam <https://media.neliti.com/media/publications/122399-ID-pengaruh-penggunaan-media-video-youtube.pdf>, diakses tanggal 12 Maret 2019 pukul 20.08 WIB.

Imam Syafe'i " *Tujuan Pendidikan Islam* " (At-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 6, November 2015).

Info Komputer, *Inilah 8 akuisisi Terbesar Google*, dalam <https://www.infokomputer.com/2014/07/fitur/inilah-8-akuisisi-terbesar-google/>, diakses tanggal 25 Februari 2019 pukul 14.04 WIB.

Irfan Bintoro, *Menjadikan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Baru?*, 2014, dalam <http://menjadikan-youtube-sebagai-media-pembelajaran-baru/>, diakses tanggal 13 februari 2019 pukul 13.18 WIB.

Jusuf, Soewadji, *Pengantar metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.

Mahfud, Rois, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangga, 2015.

Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Munadi, Yudhi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan baru*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2016.

Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015

Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditin Putra, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Ovi Nist, *Sejarah dan Mengenal Pembuat YouTube*, dalam <http://pinkcode.blogspot.co.id/2014/12/sejarah-mengenal-pembuat-youtube.html>, diakses tanggal 25 Februari 2019 pukul 11.26 WIB.

Prastowo, Andi, *Panduan kreatif Membuat BahanAjar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2015.

Rahma Hidayati, dengan judul “*Penggunaan YouTube Sebagai Media Pengajaran dalam Program Pendidikan Keperawatan*”, dalam <https://www.kompasiana.com/www.rahmahidayati.com/551b22a78133116e0c9de4dc/penggunaan-youtube-sebagai-media-pengajaran-dalam-program-pendidikan-keperawatan>, diakses tanggal 12 Maret 2019 pukul 20.21 WIB.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2013.

Risnayati, *Implementasi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Perpustakaan Umum, 2014.

Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: mengembangkan Profesionalitas Guru*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.

Sanaky, Hujair AH, *Media pembelajaran Interaktif-Inovatif*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016.

Septian, *Implementasi Kandungan Ayat Al-Quran Terhadap Aktifitas Situs Social Networking Facebook sebagai Alternatif sarana Dakwah Efektif Melalui Internet*, dalam <http://septians09.student.ipb.ac.id/2010/05/15/implementasi-kandungan-ayat-al-qur%80%99an-terhadap-aktifitas-situs-social-networking-facebook-sebagai-alternatif-sarana-dakwah-efektif-melalui-internet/>, diakses tanggal 12 februari 2019 pukul 10.12 WIB.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* , Bandung : Alfabeta, 2017.

-----, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2018.

Sukani, *Memfaatkan Youtube Sebagai Media Pembelajaran yang Interaktif, Menarik dan Menyenangkan*, dalam [http://guraru.org/guru-berbagi/memanfaatkan\\_youtube\\_sebagai\\_media\\_pembelajaran\\_yang\\_interaktif\\_menarik\\_dan\\_menyenangkan/](http://guraru.org/guru-berbagi/memanfaatkan_youtube_sebagai_media_pembelajaran_yang_interaktif_menarik_dan_menyenangkan/), diakses tanggal 26 Februari 2019 pukul 09.59 WIB.

Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2015.

Susetyo Dwi Prihadi, CNN Indonesia, *YouTube dalam Angka-angka*, dalam <http://www.cnnindonesia.com/teknologi/20150214143544-185-32127/youtube-dalam-angka-angka/> diakses tanggal 15 februari 2019 pukul 19.37 WIB.

Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Tekno Solo Pos Media, *Remaja Indonesia Gemar Nonton Youtube*, dalam <http://www.solopos.com/2016/06/17/hasil-penelitian-remaja-indonesia-gemar-nonton-youtube-729795>, diakses tanggal 15 februari pukul 19.52 WIB.

Tumanggor, Rusmin, *et. al. Modul Pengembangan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah* (Kementrian Agama RI, 2017).

Wati, Ega Rima, *Ragam Media Pembelajaran: Visual-Audio Visual-Komputer-Power-Point-Internet-Interactive Video*, Jakarta: Kata Pena, 2016.

Wikipedia, YouTube, dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>, diakses tanggal 25 Februari 2019 pukul 13.52 WIB.

-----, *YouTube*, dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>, diakses tanggal 25 Februari 2019 pukul 14.10 WIB.



**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN DI SMP NEGERI 20  
BANDAR LAMPUNG**

1. Bagaimana jalannya proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Bandar Lampung?
2. Bagaimana suasana belajar mengajar PAI di kelas yang diharapkan?
3. Metode apa saja yang anda gunakan dalam pembelajaran PAI di kelas?
4. Media apa saja yang anda gunakan dalam pembelajaran PAI di kelas ?
5. Bagaimana kreatifitas anda dalam mengelola pembelajaran PAI agar lebih menarik?
6. Apakah proses pembelajaran PAI di sekolah ini sudah efektif?
7. Apakah sekolah sudah mendukung pengadaan sarana dan prasarana dalam rangka mengefektifitaskan proses pembelajaran PAI ?
8. Apakah anda sering menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran di kelas ?
9. Bagaimana anda menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran di kelas?
10. Apa alasan anda menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran di kelas ?
11. Apa faktor pendukung dan penghambat dari penggunaan media program keagamaan pada YouTube ini?
12. Bagaimana respon siswa dalam pembelajaran menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran di kelas?

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM DI SMP NEGERI 20  
BANDAR LAMPUNG**

1. Menurut pengawasan anda, Bagaimana perkembangan proses pembelajaran PAI selama ini di SMP Negeri 20 Bandar Lampung dari tahun ketahun ?
2. Apakah dalam melakukan proses pembelajaran, guru PAI melakukan proses pengajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang beragam? Apakah salah satunya adalah menggunakan metode penayangan ceramah atau film yang berhubungan dengan materi pengajaran?
3. Apakah sekolah pernah melakukan pelatihan atau bimbingan penggunaan media elektronik apapun guna mendukung peningkatan proses pembelajaran ? Salah satunya untuk mata pelajaran PAI?
4. Apakah sekolah SMP Negeri 20 Bandar lampung ini telah mempersiapkan/ mendukung pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran dalam rangka mengefektifitaskan proses pembelajaran PAI?
5. Apakah guru PAI beserta siswa menggunakan fasilitas pendukung tersebut seperti pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar ?
6. Apakah sekolah pernah menerima komplain dari siswa atau orang tua murid atas penggunaan video dari YouTube sebagai media pembelajaran PAI?
7. Apakah sekolah memberikan pembatasan atau pembebasan mengenai materi tayangan keagamaan pada YouTube yang digunakan oleh guru?
8. Apakah sejauh ini sekolah melihat pengaruh dari penggunaan/ pemanfaatan

tayangan keagamaan yang diambil dari YouTube oleh guru sebagai sumber tambahan pembelajaran?

9. Apa harapan sekolah terhadap guru PAI dan siswa dalam pembelajaran PAI melalui tayangan keagamaan sebagai sumber dan media tambahan pembelajaran?

### **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA**

1. Bagaimana pendapatmu tentang guru mata pelajaran PAI?
2. Apakah Guru mata pelajaran PAI menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran dikelas?
3. Apa saja kegiatan di kelas saat pembelajaran PAI menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran dikelas ?
4. Apakah dengan video dari YouTube sebagai media pembelajaran anda dapat menambah wawasan tentang segala macam pengetahuan tentang dunia luar?
5. Apakah dengan menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran dikelas lebih efektif?





1. Bagaimana jalannya proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Bandar Lampung?

Jawab : Berjalan normal.

2. Bagaimana suasana belajar mengajar PAI di kelas yang diharapkan?

Jawab : variatif, yang diharapkan siswa aktif dan faham materi.

3. Metode apa saja yang anda gunakan dalam pembelajaran PAI di kelas?

Jawab : diskusi, tanya jawab, ceramah, dll.

4. Media apa saja yang anda gunakan dalam pembelajaran PAI dikelas ?

Jawab : berbagai macam media baik audio, visual, maupun audio-visual

5. Bagaimana kreatifitas anda dalam mengelola pembelajaran PAI agar lebih menarik?

Jawab : selalu tampilkan hal-hal menarik didalam kelas tidak melulu berceramah, contohnya menampilkan video yang berkaitan dengan materi.

6. Apakah proses pembelajaran PAI di sekolah ini sudah efektif?

Jawab : menurut saya tingkat keefektifannya sudah mencapai 75 %

7. Apakah sekolah sudah mendukung pengadaan sarana dan prasarana dalam rangka mengefektifitaskan proses pembelajaran PAI ?

Jawab : sudah tapi belum menyeluruh

8. Apakah anda sering menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran PAI ?

Jawab : iya, lumayan sering

9. Bagaimana anda menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran PAI ?

Jawab : Seperti media lainnya, setelah menjelaskan materi kemudian menampilkan video yang berkaitan dengan materi tersebut agar anak lebih tertarik dan mendapat tambahan pengetahuan.

10. Apa alasan anda menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran PAI ?

Jawab : agar pembelajaran tidak terkesan membosankan, menambah materi bahan ajar, lebih menarik perhatian peserta didik

11. Apa faktor pendukung dan penghambat dari menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran PAI ?

Jawab : Kalau faktor pendukungnya sarana untuk menampilkan videonya seperti LCD sudah disediakan oleh sekolah, penghambatnya sekolah belum menyediakan sarana seperti wifi jadi untuk menampilkan video secara streaming agak terhambat, sehingga kebanyakan pendidik mendownload

terlebih dahulu video yang di YouTube sebrlum ditampilkan dalam proses pembelajaran.

12. Bagaimana respon siswa dalam pembelajaran menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelejaran PAI ?

Jawab : bervariasi, kebanyakan dari mereka berantusias.



**CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM DI  
SMP NEGERI 20 BANDAR LAMPUNG**

1. Menurut pengawasan anda, Bagaimana perkembangan proses pembelajaran PAI selama ini di SMP Negeri 20 Bandar Lampung dari tahun ketahun ?

Jawab : berjalan dengan baik

2. Apakah dalam melakukan proses pembelajaran, guru PAI melakukan proses pengajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang beragam? Apakah salah satunya adalah menggunakan metode penayangan ceramah atau film yang berhubungan dengan materi pengajaran?

Jawab : iya beragam, salah satunya menampilkan video melalui LCD

3. Apakah sekolah pernah melakukan pelatihan atau bimbingan penggunaan media elektronik apapun guna mendukung peningkatan proses pembelajaran ? Salah satunya untuk mata pelajaran PAI?

Jawab : iya sekolah melakukan itu, pelatihan atau semacam workshop

4. Apakah sekolah SMP Negeri 20 Bandar Lampung ini telah mempersiapkan/ mendukung pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran dalam rangka mengefektifitaskan proses pembelajaran PAI?

Jawab : sebagian sudah dipersiapkan, hanya saja sebagian lainnya belum terpenuhi

5. Apakah guru PAI beserta siswa menggunakan fasilitas pendukung tersebut seperti pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar ?

Jawab : iya, guru PAI disini sering memanfaatkan atau menggunakan fasilitas yang sudah disediakan dari sekolah.

6. Apakah sekolah pernah menerima komplain dari siswa atau orang tua murid atas penggunaan video dari YouTube sebagai sumber dan media tambahan dalam pembelajaran PAI?

Jawab : sampai saat ini belum ada kejadian tersebut.

7. Apakah sekolah memberikan pembatasan atau pembebasan mengenai materi tayangan keagamaan pada YouTube yang digunakan oleh guru?

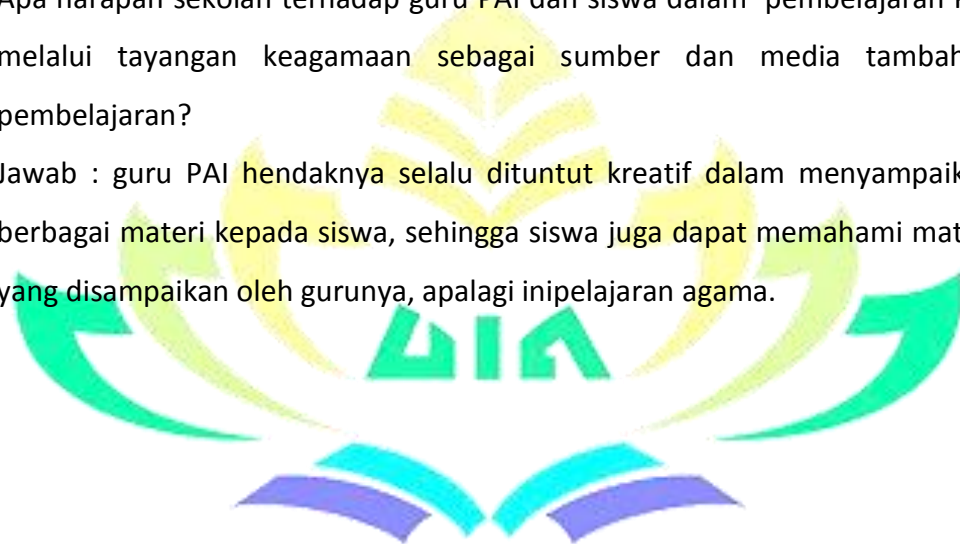
Jawab : saya sebagai waka kurikulum di SMP ini percaya kepada guru disini terkhusus guru PAI dalam hal tersebut.

8. Apakah sejauh ini sekolah melihat pengaruh dari penggunaan/ pemanfaatan tayangan keagamaan yang diambil dari YouTube oleh guru sebagai sumber tambahan pembelajaran?

Jawab : salah satu pengaruhnya siswa lebih tertarik dan bersemangat dibandingkan saat guru menjelaskan materi dengan metode ceramah.

9. Apa harapan sekolah terhadap guru PAI dan siswa dalam pembelajaran PAI melalui tayangan keagamaan sebagai sumber dan media tambahan pembelajaran?

Jawab : guru PAI hendaknya selalu dituntut kreatif dalam menyampaikan berbagai materi kepada siswa, sehingga siswa juga dapat memahami materi yang disampaikan oleh gurunya, apalagi inipelajaran agama.





### **CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA**

1. Bagaimana pendapatmu tentang guru mata pelajaran PAI?  
Jawab : baik, bisa menjawab pertanyaan seandainya kami bertanya
2. Apakah Guru mata pelajaran PAI menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelejaran PAI ?  
Jawab : iya sering kami menonton video yang ditampilkan guru PAI
3. Apa saja kegiatan di kelas saat pembelajaran PAI menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelejaran PAI ?  
Jawab : setelah kami mendengar penjelasan materi dari guru, kemudian kami menonton video yang berkaitan, terkadang sambil dijelaskan selagi menonton
4. Apakah dengan menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelejaran PAI anda dapat menambah wawasan tentang segala macam pengetahuan tentang dunia luar?  
Jawab : iya sangat menambah wawasan kami



5. Apakah dengan menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran PAI pembelajaran lebih efektif?

Jawab : iya karena kami lebih faham dengan materi yang disampaikan oleh guru.



## Hasil Dokumentasi











